

# **PEMERINTAH KABUPATEN BERAU**

## **DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) KABUPATEN BERAU**



### **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKj-IP)**

**KABUPATEN BERAU  
TAHUN 2024**



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah Swt, atas rahmat dan karuniaNya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau tahun 2024 dapat disusun dengan baik. LKj-IP 2024 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau dalam mengimplementasikan SAKIP yang baik sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang System Akuntabilitas Pemerintah (SAKIP).

Tujuan disusunnya LKj-IP agar kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau Tahun 2024 dapat tergambar dengan jelas sehingga dapat memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk menilai tingkat keberhasilan kinerja yang dicapai. Penyusunan LKj-IP 2024 memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip good governance yaitu perwujudan transparansi dan akuntabilitas di lingkup Pemerintah Daerah.

Demikian LKj-IP ini dibuat dengan harapan semua pihak dapat memberikan koreksi dan masukan demi perbaikan penyusunan LKj-IP yang lebih baik lagi kedepannya.

Tanjung Redeb, 10 Februari 2025

**Kepala Dinas Penanaman Modal &  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Berau**



**Ir. H. NANANG BAKRAN, ST, MT**  
**NIP. 19710215 199503 1 006**



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Sejak dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dimana Pemerintah Pusat memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah, Kabupaten Berau telah memasuki paradigma baru dalam menyelenggarakan otonomi daerah.


Adanya paradigma baru tersebut membawa konsekuensi terhadap perubahan sikap, mental dan perilaku aparatur yang seluruhnya diarahkan untuk menciptakan pemerintahan yang baik dimana akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat menjadi pilarnya.

Searah dengan paradigma baru tersebut, pemerintah dituntut untuk lebih terbuka serta dapat melakukan pertanggungjawaban kegiatannya kepada publik. Karenanya, berdasarkan kepada Instruksi Presiden Nomor : 7 tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Tahun 2024.

LKj-IP ini berisi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan yang memberi arah segenap aparatur Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau dalam melaksanakan berbagai aktivitas pembangunan.

Demikian LKj-IP ini semoga bisa bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan sebagai salah satu bahan untuk menilai kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau.

Tanjung Redeb, 10 Februari 2025

  
**Kapala DPMPTSP**  
**Ir. H. NANANG BAKRAN, ST, MT**  
**NIP. 19710215 199503 1 006**



## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| <b>KATA PENGANTAR</b>  | i       |
| <b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b>  | ii      |
| <b>DAFTAR ISI</b>  | iii     |
| <b>BAB. I PENDAHULUAN</b>  | 1       |
| A. Dasar Pembentukan Organisasi.....   | 1       |
| B. Tugas Dan Fungsi.....   | 1       |
| C. Struktur Organisasi.....  | 2       |
| D. Sumber Daya Manusia.....  | 5       |
| E. Aspek Strategi Organisasi.....  | 7       |
| F. Permasalahan Utama (Isu Strategis).....                                       | 8       |
| G. Sarana Dan Prasarana Kerja.....   | 9       |
| <b>BAB. II PERENCANAAN KINERJA</b>   | 13      |
| A. Perencanaan Strategis.....  | 13      |
| B. Indikator Kinerja Utama.....  | 18      |
| C. Perjanjian Kinerja.....   | 20      |
| <b>BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA</b>  | 26      |
| A. Laporan Hasil Evaluasi Atas Implementasi Sistem AKIP<br>Tahun sebelumnya..... | 26      |
| B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi.....                                    | 28      |
| C. Analisis Capaian Kinerja.....   | 30      |
| D. Realisasi Anggaran.....   | 39      |
| <b>BAB. IV PENUTUP.....</b>  | 49      |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>   |         |
| <b>1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024</b>  |         |
| <b>2. EVALUASI CAPAIAN KINERJA PER TRIWULAN TAHUN 2024</b>                       |         |
| <b>3. POHON KINERJA TAHUN 2024</b>   |         |
| <b>3. CASCADING TAHUN 2024</b>   |         |
| <b>4. CROOSCATTING TAHUN 2024</b>  |         |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Dasar Pembentukan Organisasi**

Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau merupakan unsur pendukung penyelenggaraan Pemerintah Kabupaten Berau, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Berau.

Dasar pembentukan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau adalah berdasarkan Perda Kabupaten Berau Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Berau dan Peraturan Bupati Berau Nomor 12 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau.

#### **B. Tugas Dan Fungsi**

##### **Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu**

##### **1. Tugas Pokok**

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Berau, tugas pokok Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau adalah merupakan unsur pendukung penyelenggaraan pemerintah daerah, yang dipimpin oleh Kepala Dinas, berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu memiliki tugas melaksanakan koordinasi dan menyelenggarakan perijinan administrasi di bidang perijinan terpadu dan penanaman modal dengan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, simplikasi, keamanan dan kepastian.



## 2. Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 7 Tahun 2016 untuk melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau mempunyai fungsi;

- a. Perumusan kebijakan sesuai dibidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu serta bidang energi dan sumberdaya mineral;
- b. Pelaksanaan kebijakan dibidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu serta bidang energi dan sumberdaya mineral;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dibidang penanaman modal pelayanan terpadu satu pintu serta bidang energi dan sumberdaya mineral;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya ;

## C. Struktur Organisasi

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau terdiri dari (1) Susunan Organisasi Dinas, terdiri dari :

- a. Kepala Dinas ;
- b. Sekretariat, membawahi :
  - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dan ;
  - Kelompok Jabatan Fungsional ;

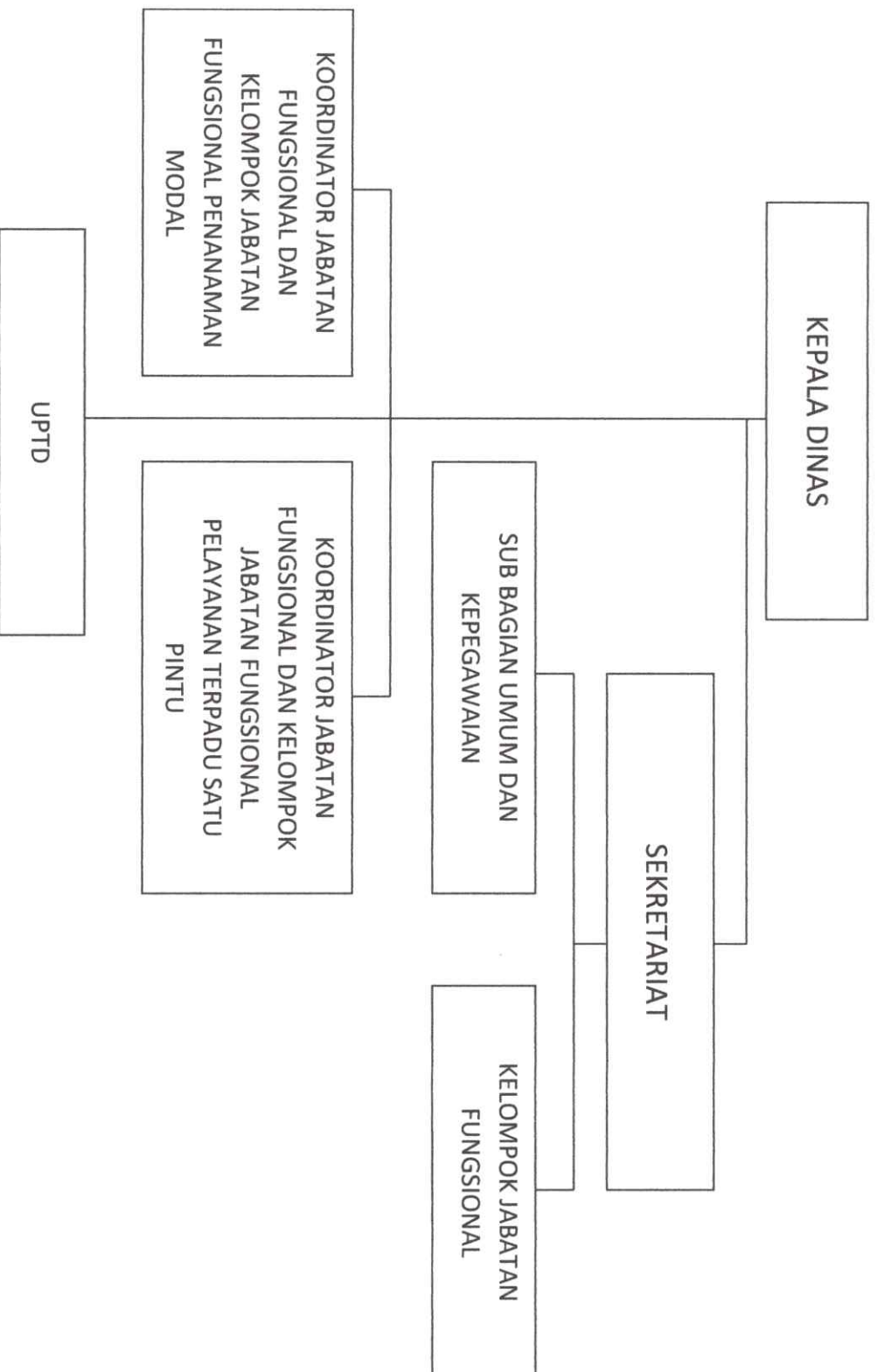


- c. Koordinator Jabatan Fungsional dan Kelompok Jabatan Fungsional Penanaman Modal ;
  - d. Koordinator Jabatan Fungsional dan Kelompok Jabatan Fungsional Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan ;
  - e. UPTD
- (2) Nama-nama UPTD sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf e diatur dalam peraturan Bupati ;
- (3) Bagan susunan organisasi dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.



Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau

**STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU KABUPATEN BERAU  
PERATURAN BUPATI BERAU NOMOR 12 TAHUN 2023**



#### D. Sumber Daya Manusia

Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau memiliki sumberdaya manusia sejumlah 46 orang, dengan rincian sebagai berikut:

| No  | Jabatan                                | Jenis Kelamin |    | Golongan |     |    |   | Pendidikan    |         |    |      |      |    |
|-----|--|---------------|----|----------|-----|----|---|---------------|---------|----|------|------|----|
|     |  | Laki - Laki   | PR | IV       | III | II | I | Pasca Sarjana | Sarjana | D3 | SLTA | SLTP | SD |
| 1.  | KEPALA DINAS                           | √             |    | √        |     |    |   | √             |         |    |      |      |    |
| 2.  | SEKRETARIS                             |               | √  | √        |     |    |   | √             |         |    |      |      |    |
| 3.  | FUNGSIONAL AHLI MADYA PENATA KELOLA PM | √             |    | √        |     |    |   |               | √       |    |      |      |    |
| 4.  | FUNGSIONAL AHLI MADYA PENATA PERIJINAN | √             |    | √        |     |    |   |               | √       |    |      |      |    |
| 5.  | PENATA KELOLA PENANAMAN MODAL MUDA     |               | √  | √        |     |    |   | √             |         |    |      |      |    |
| 6.  | PERENCANA AHLI MUDA                    |               | √  |          | √   |    |   |               | √       |    |      |      |    |
| 7.  | KASUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN          |               | √  |          | √   |    |   |               | √       |    |      |      |    |
| 8.  | PENATA KELOLA PENANAMAN MODAL MUDA     | √             |    |          | √   |    |   |               | √       |    |      |      |    |
| 9.  | PENATA KELOLA PENANAMAN MODAL MUDA     |               | √  |          | √   |    |   |               | √       |    |      |      |    |
| 10. | PENATA PERIZINAN MUDA                  | √             |    |          | √   |    |   |               | √       |    |      |      |    |
| 11. | PENATA PERIZINAN MUDA                  | √             |    |          | √   |    |   | √             |         |    |      |      |    |
| 12. | PENATA PERIZINAN MUDA                  | √             |    |          | √   |    |   |               | √       |    |      |      |    |
| 13. | PENELAAH TEKNIS KEBIJAKAN              |               | √  |          | √   |    |   |               | √       |    |      |      |    |
| 14. | PENELAAH TEKNIS                        | √             |    |          | √   |    |   |               | √       |    |      |      |    |

|     |  |   |   |  |   |   |  |   |   |   |   |  |  |
|-----|--|---|---|--|---|---|--|---|---|---|---|--|--|
|     | KEBIJAKAN                                  |   |   |  |   |   |  |   |   |   |   |  |  |
| 15. | PENELAAH<br>TEKNIS<br>KEBIJAKAN            |   | √ |  | √ |   |  | √ |   |   |   |  |  |
| 16. | PENELAAH<br>TEKNIS<br>KEBIJAKAN            | √ |   |  | √ |   |  | √ |   |   |   |  |  |
| 17. | PENELAAH<br>TEKNIS<br>KEBIJAKAN            |   | √ |  | √ |   |  | √ |   |   |   |  |  |
| 18. | PENELAAH<br>TEKNIS<br>KEBIJAKAN            | √ |   |  | √ |   |  | √ |   |   |   |  |  |
| 19. | PENELAAH<br>TEKNIS<br>KEBIJAKAN            |   | √ |  | √ |   |  | √ |   |   |   |  |  |
| 20. | PENGELOLA<br>LAYANAN<br>OPERASIONAL        |   | √ |  | √ |   |  |   | √ |   |   |  |  |
| 21. | PENELAAH<br>TEKNIS<br>KEBIJAKAN            | √ |   |  | √ |   |  | √ |   |   |   |  |  |
| 22. | PENGADMINISTRASI<br>ERKANTORAN             | √ |   |  | √ |   |  |   |   | √ |   |  |  |
| 23. | PENGADMINISTRASI<br>ERKANTORAN             | √ |   |  | √ |   |  |   |   | √ |   |  |  |
| 24. | PENGOLAH DATA<br>DAN INFORMASI             | √ |   |  | √ |   |  |   | √ |   |   |  |  |
| 25. | PENGADMINISTRASI<br>ERKANTORAN             |   | √ |  | √ |   |  |   |   |   | √ |  |  |
| 26. | PENELAAH<br>TEKNIS<br>KEBIJAKAN            | √ |   |  | √ |   |  | √ |   |   |   |  |  |
| 27. | PENELAAH<br>TEKNIS<br>KEBIJAKAN            |   | √ |  | √ |   |  | √ |   |   |   |  |  |
| 28. | PENGELOLA DATA<br>LAPORAN DAN<br>PENGADUAN |   | √ |  | √ |   |  | √ |   |   |   |  |  |
| 29. | PENGADMINISTRASI<br>PERKANTORAN            | √ |   |  | √ |   |  |   |   |   | √ |  |  |
| 30. | PENGADMINISTRASI<br>ERKANTORAN             |   | √ |  |   | √ |  |   |   |   | √ |  |  |
| 31. | PRANATA<br>KOMPUTER AHLI<br>PERTAMA        | √ |   |  | √ |   |  | √ |   |   |   |  |  |

|                   |    |    |   |    |   |   |   |    |   |    |   |   |
|-------------------|----|----|---|----|---|---|---|----|---|----|---|---|
| Jlh PNS           | 17 | 14 | 5 | 25 | 1 | - | 4 | 19 | 3 | 5  | - | - |
| Jlh Honor/PTT     | 10 | 4  | - | -  | - | - | - | 6  | 2 | 6  | - | - |
| Jlh PNS Honor/PTT | 27 | 18 | 5 | 25 | 1 | - | 4 | 25 | 5 | 11 | - | - |
|                   |    |    |   |    |   |   |   |    |   |    |   |   |
| Jumlah            | 27 | 18 | 5 | 25 | 1 | - | 4 | 25 | 5 | 11 | - | - |

## E. Aspek Strategis Organisasi

Strategi dan arah kebijakan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Berau Merupakan cara dan arah tindakan yang diambil oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Berau guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan Visi dan Misi pada RPJMD 2021-2026. Dalam rangka mencapai tujuan jangka menengah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Berau yang difokuskan pada sasaran, maka dirumuskan strategi dan arah kebijakan sebagai berikut.

Visi : "Mewujudkan Berau Maju dan Sejahtera dengan Sumber Daya Manusia yang Handal untuk Transformasi ekonomi dalam pengelolaan Sumber Daya Alam secara berkelanjutan"

| TUJUAN  | SASARAN   | STRATEGI   | ARAH KEBIJAKAN   |
|---|---|--|--|
| <b>Misi 1. Meningkatkan kualitas Sumber daya Manusia yang cerdas, sejahtera dan berbudi luhur</b>   |   |  |  |
|   |   |  |  |
| <b>Misi 2. Meningkatkan ekonomi Masyarakat dengan optimalisasi sektor hilir sumber daya alam dan pertanian dalam arti luas yang berbasis kerakyatan dengan perluasan lapangan kerja dan pengembangan usaha berbasis pariwisata dan kearifan lokal</b> |   |  |  |
|   |   |  |  |
| <b>Misi 3. Meningkatkan sarana dan prasarana publik yang berkualitas, adil dan berwawasan lingkungan</b>  |   |  |  |
|   |   |  |  |
| <b>Misi 4. Meningkatkan tata pemerintahan yang bersih, berwibawa, transparan dan akuntabel</b>  |   |  |  |
| Meningkatkan Investasi dan Sistem Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Berau  | Meningkatnya Nilai Investasi dan Sistem Pelayanan | Peningkatan Investasi dan Penanaman Modal Daerah | Peningkatan Pengawasan Iklim Investasi dan Penanaman Modal |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  | Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia | Perbaiki Pelaksanaan Standar Pelayanan |
|  |  | Peningkatan Sistem Pelayanan Perizinan   |  |

## F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

1. Peluang investasi yang dipromosikan belum menggambarkan permintaan pasar yang membuat calon investor belum tertarik berinvestasi di Kabupaten Berau
2. Birokrasi prosedur/Undang-Undang/regulasi tentang perizinan dari pusat yang sering diganti.
3. Masih kurangnya masyarakat untuk mengurus ijin
4. Kurangnya data penanaman modal dan investasi
5. Belum semua investor membuat Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) melalui Kepala DPMPTSP
6. Kondisi masyarakat yang belum sepenuhnya mendukung terhadap perkembangan investasi

## G. Sarana Dan Prasarana Kerja

| NOMOR URUT | NAMA PEKERJAAN   | TANGGAL BAST | NOMOR                            |                      |                             |                | SPESIFIKASI BARANG                    |                               |                |           |            |          |        |        |              |               | JUMLAH HARGA |             | KETERANGAN  |
|------------|--|--------------|----------------------------------|----------------------|-----------------------------|----------------|---------------------------------------|-------------------------------|----------------|-----------|------------|----------|--------|--------|--------------|---------------|--------------|-------------|---|
|            |  |              | NOMOR BAST                       | TANGGAL KONTRAK /SPB | NOMOR KONTRAKSP B           | KODE BARRANG   | NAMA/JENIS BARRANG                    | MERREK /TIPE                  | NO. RANGKA     | NO. MESIN | NO. POLISI | NO. BPKB | UKURAN | BANYAK | HARGA SATUAN | SUB TOT HARGA |              |             |   |
| 1          | Pengadaan Belanja Modal Microfon Wireless, Komputer PC, Laptop dan Printer | 26/09/2024   | 503/815/PP-K-DPM/PTSP-           | 18/09/2024           | 503/PPK-DPM/PTSP/04/IX/2024 | 1.3.2.10.1.2.2 | Lap Top                               | Axiom/MyBook Pro K5           | N/A            |           |            |          |        |        | 14 Inch      | 3.00          | 12880000.00  | 38640000.00 | Di Gunakan H. Mukti, Rico Angjuna, Kun Aminah, Di Ruang Penanaman Modal dan Ruang Perizinan |
| 2          | Pengadaan Belanja Modal Microfon Wireless, Komputer PC, Laptop dan Printer | 26/09/2024   | 503/815/PP-K-DPM/PTSP-           | 18/09/2024           | 503/PPK-DPM/PTSP/04/IX/2024 | 1.3.2.5.2.6.14 | Microphone                            | Bare Tone/Profession al Audio | N/A            |           |            |          |        |        | 1 Set        | 1.00          | 8345000.00   | 8345000.00  | Digunakan Di Ruang Rapat  |
| 3          | Pengadaan Belanja Modal Microfon Wireless, Komputer PC, Laptop dan Printer | 26/09/2024   | 503/815/PP-K-DPM/PTSP-           | 18/09/2024           | 503/PPK-DPM/PTSP/04/IX/2024 | 1.3.2.10.1.2.1 | P.C Unit                              | Asus/A3402MV                  | N/A            |           |            |          |        |        | 23.8 Inch    | 1.00          | 16870000.00  | 16870000.00 | Di Gunakan Ali Firmansyah diruang Penanaman Modal   |
| 4          | Pengadaan Belanja Modal Microfon Wireless, Komputer PC, Laptop dan Printer | 26/09/2024   | 503/815/PP-K-DPM/PTSP-           | 18/09/2024           | 503/PPK-DPM/PTSP/04/IX/2024 | 1.3.2.10.1.2.1 | P.C Unit                              | Asus/A3202WB AK               | N/A            |           |            |          |        |        | 21.45 Inch   | 2.00          | 14390000.00  | 28780000.00 | DiGunakan Ade Sunarsono, Aditya, Di Ruang Penanaman Modal dan Ruang Perizinan               |
| 5          | Pengadaan Belanja Modal Microfon Wireless, Komputer PC, Laptop dan Printer | 26/09/2024   | 503/815/PP-K-DPM/PTSP-           | 18/09/2024           | 503/PPK-DPM/PTSP/04/IX/2024 | 1.3.2.10.2.3.3 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | Epson/L3550                   | N/A            |           |            |          |        |        | N/A          | 3.00          | 5200000.00   | 15600000.00 | Di Gunakan H. Mukti, Ade Sunarsono, Aditya, Ruang Penanaman Modal dan Ruang Perizinan       |
| 6          | Pengadaan Komputer PC dan Printer Bidang Perijinan                         | 26/09/2024   | 503/815/PP-K-DPM/PTSP-           | 18/09/2024           | 503/PPK-DPM/PTSP/04/IX/2024 | 1.3.2.10.2.3.3 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | Epson L6260N/A                | N/A            |           |            |          |        |        | N/A          | 1.00          | 6040000.00   | 6040000.00  | Digunakan Klinik OSS Ruang Perijinan  |
| 7          | Pengadaan Komputer PC dan Printer Bidang Perijinan                         | 26/09/2024   | 503/815/PP-K-DPM/PTSP-           | 18/09/2024           | 503/PPK-DPM/PTSP/04/IX/2024 | 1.3.2.10.1.2.1 | P.C Unit                              | ASUS/A3402M V                 | N/A            |           |            |          |        |        | 23.8 Inc     | 1.00          | 16870000.00  | 16870000.00 | Digunakan Klinik OSS Ruang Perijinan  |
| 8          | Pengadaan Komputer PC dan Printer Kegiatan Pengaduan                       | 26/09/2024   | 503/815/PP-K-DPM/PTSP/04/IX/2024 | 18/09/2024           | 503/PPK-DPM/PTSP/04/IX/2024 | 1.3.2.10.1.2.1 | P.C Unit                              | ASUS/Core i7                  | SN 8CC4250T 63 |           |            |          |        |        | 27 Inc       | 1.00          | 23620000.00  | 23620000.00 | Digunakan Staf Pengaduan  |

|    |  |            |                                  |            |                                   |                 |                                       |                       |                   |               |            |   |             |       |             |              |  |            |                          |
|----|--|------------|----------------------------------|------------|-----------------------------------|-----------------|---------------------------------------|-----------------------|-------------------|---------------|------------|---|-------------|-------|-------------|--------------|--|------------|--------------------------|
| 9  | Pengadaan Komputer PC dan Printer Kegiatan Pengadaan   | 26/09/2024 | 503/815/PPK-K-DPM/PTS/04/IX/2024 | 19/09/2024 | 503/PPK-DPM/PTS/04/IX/2024        | 1.3.2.10.2.3.3  | Printer (Peralatan Personal Komputer) | Epson L5290/0         | X8H4116841        |               |            |   |             |       | 0           | 1.00         | 5790000.00                                     | 5790000.00 | Digunakan Staf Pengadaan |
| 10 | Pengadaan 2 (dua) unit Kendaraan Bermotor Roda 2   | 02/12/2024 | 503/977/PPK-K-DPM/PTS-1          | 15/11/2024 | 503/PPK-DPM/PTS/05/XI/2024        | 1.3.2.2.1.4.1   | Sepeda Motor                          | SUZUKI NEX II Standar | MH8EB11ANRU175296 | AE54-ID589012 | KT 5035 XG | 0 | 110 CC      | 1.00  | 22000000.00 | 22000000.00  | Digunakan oleh Ade Suhartono, SE               |            |                          |
| 11 | Pengadaan 2 (dua) unit Kendaraan Bermotor Roda 2   | 02/12/2024 | 503/977/PPK-K-DPM/PTS-1          | 15/11/2024 | 503/PPK-DPM/PTS/05/XI/2024        | 1.3.2.2.1.4.1   | Sepeda Motor                          | SUZUKI NEX II STANDAR | MH8EB11ANRU175303 | AE54-ID589004 | KT 5034 XG | 0 | 110 CC      | 1.00  | 22000000.00 | 22000000.00  | Digunakan Riko Anjara, SE                      |            |                          |
| 12 | Pengadaan Pompa Air dan Mesin Rumpuk   | 16/12/2024 | 503/1086/PPK-DPM/PTS-1           | 13/12/2024 | Pbj/032/Dpmpt sp-1                | 1.3.2.5.2.3.3   | Mesin Perotong Rumpuk                 | STHILL                |                   |               |            | 0 | -           | 1.00  | 3400000.00  | 3400000.00   | -  |            |                          |
| 13 | Pengadaan Pompa Air dan Mesin Rumpuk   | 16/12/2024 | 503/1086/PPK-DPM/PTS-1           | 13/12/2024 | Pbj/032/Dpmpt sp-1                | 1.3.2.1.3.5.10  | Pompa Air                             | SANYO                 |                   |               |            | 0 | 43x43x65 cm | 1.00  | 6650000.00  | 6650000.00   | -  |            |                          |
| 14 | Pengadaan Meja Kerja   | 13/12/2024 | 004/PPK-Meja/Dpm tsp-1           | 04/11/2024 | BM.PPPK/DPMPTS/04/XI/2024         | 1.3.2.8.1.56.81 | Meja Kerja                            | Bahan HPL ex TACCO    |                   |               |            | 0 | 50 M2       | 50.00 | 2906000.00  | 145300000.00 | Meja Pelayanan                                 |            |                          |
| 15 | Pengadaan Kursi Kerja  | 16/12/2024 | 004/PPK-Kursi/Dpm tsp-1          | 25/11/2024 | BM.PPPK/DPMPTS/08/XI/2024         | 1.3.2.5.3.3.8   | Kursi Kerja Pegawai Non Struktural    | Beroda Knock Down     |                   |               |            | 0 | 0           | 12.00 | 2375000.00  | 26500000.00  | Front Office                                   |            |                          |
| 16 | Pengadaan Kursi Kerja  | 16/12/2024 | 004/PPK-Kursi/Dpm tsp-1          | 25/11/2024 | 503/PPK-BM.PPPK/DPMPTS/08/XI/2024 | 1.3.2.5.3.3.8   | Kursi Kerja Pegawai Non Struktural    | Hadap Besi Stailies   |                   |               |            | 0 | 0           | 20.00 | 2200000.00  | 44000000.00  | Ruang Rapat                                    |            |                          |
| 17 | Pengadaan Toko Listrik, Dispenser, Komputer PC, Laptop, LED Panel Display Touchsreen, GPS, Drone & UPS | 16/12/2024 | 503/1061/PPK-DPM/PTS-1           | 13/12/2024 | 503/003/PPK-KPPK/XI/2024          | 1.3.2.9.4.3.4   | GPS                                   | GARMIN MONTANA 700    |                   |               |            | 0 | 0           | 1.00  | 12500000.00 | 12500000.00  | Digunakan Idham                                |            |                          |
| 18 | Pengadaan Toko Listrik, Dispenser, Komputer PC, Laptop, LED Panel Display Touchsreen, GPS, Drone & UPS | 16/12/2024 | 503/1061/PPK-DPM/PTS-1           | 13/12/2024 | 503/003/PPK-KPPK/XI/2024          | 1.3.2.10.1.2.2  | Lap Top                               | Axioo                 |                   |               |            | 0 | 14 inc      | 2.00  | 12900000.00 | 258000000.00 | Digunakan Dody Hendriawan dan Keg. Pemanfaatan |            |                          |

|              |   |            |                           |            |                           |                |  |                           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |          |      |                     |              |                            |
|--------------|---|------------|---------------------------|------------|---------------------------|----------------|--|---------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----------|------|---------------------|--------------|----------------------------|
| 19           | Pengadaan Teko Listrik, Dispenser, Komputer PC, Laptop, LED Panel Display Touchscreen, GPS, Drone & UPS | 16/12/2024 | 503/1061/JP-PK-DPM/PTS-P- | 13/12/2024 | 503003/PPK-KPPPK/XII/2024 | 1.3.2.10.1.2.2 | Lap Top                                      | ACER                      | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 Inc   | 1.00 | 12950000.00         | 12950000.00  | Digunakan Hervati, SE      |
| 20           | Pengadaan Teko Listrik, Dispenser, Komputer PC, Laptop, LED Panel Display Touchscreen, GPS, Drone & UPS | 16/12/2024 | 503/1061/JP-PK-DPM/PTS-P- | 13/12/2024 | 503003/PPK-KPPPK/XII/2024 | 1.3.2.6.1.2.12 | Video Monitor                                | Samsung                   | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0        | 1.00 | 50200000.00         | 50200000.00  | Digunakan di Front Office  |
| 21           | Pengadaan Teko Listrik, Dispenser, Komputer PC, Laptop, LED Panel Display Touchscreen, GPS, Drone & UPS | 16/12/2024 | 503/1061/JP-PK-DPM/PTS-P- | 13/12/2024 | 503003/PPK-KPPPK/XII/2024 | 1.3.2.5.2.6.38 | Dispenser                                    | Panasonic                 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0        | 1.00 | 5550000.00          | 5550000.00   | Digunakan di front office  |
| 22           | Pengadaan Teko Listrik, Dispenser, Komputer PC, Laptop, LED Panel Display Touchscreen, GPS, Drone & UPS | 16/12/2024 | 503/1061/JP-PK-DPM/PTS-P- | 13/12/2024 | 503003/PPK-KPPPK/XII/2024 | 1.3.2.8.4.5.2  | Uninterrupted Power Supply (UPS)             | ICA                       | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4000 VA  | 1.00 | 11650000.00         | 11650000.00  | Digunakan bagian Pengadaan |
| 23           | Pengadaan Teko Listrik, Dispenser, Komputer PC, Laptop, LED Panel Display Touchscreen, GPS, Drone & UPS | 16/12/2024 | 503/1061/JP-PK-DPM/PTS-P- | 13/12/2024 | 503003/PPK-KPPPK/XII/2024 | 1.3.2.9.2.1.11 | Target Drone (Simulasi Sasaran Tembak Udara) | DJI AIR 3S Fly More Combo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0        | 1.00 | 26000000.00         | 26000000.00  | Digunakan Handani          |
| 24           | Pengadaan Teko Listrik, Dispenser, Komputer PC, Laptop, LED Panel Display Touchscreen, GPS, Drone & UPS | 16/12/2024 | 503/1061/JP-PK-DPM/PTS-P- | 13/12/2024 | 503003/PPK-KPPPK/XII/2024 | 1.3.2.5.2.5.4  | Teko Listrik                                 | KRIS                      | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0        | 1.00 | 2200000.00          | 2200000.00   | Digunakan bagian umum      |
| 25           | Pengadaan Teko Listrik, Dispenser, Komputer PC, Laptop, LED Panel Display Touchscreen, GPS, Drone & UPS | 16/12/2024 | 503/1061/JP-PK-DPM/PTS-P- | 13/12/2024 | 503003/PPK-KPPPK/XII/2024 | 1.3.2.10.1.2.1 | P.C Unit                                     | LG                        | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 Inc   | 1.00 | 16750000.00         | 16750000.00  | Digunakan lin Widana       |
| 26           | Pengadaan Teko Listrik, Dispenser, Komputer PC, Laptop, LED Panel Display Touchscreen, GPS, Drone & UPS | 16/12/2024 | 503/1061/JP-PK-DPM/PTS-P- | 13/12/2024 | 503003/PPK-KPPPK/XII/2024 | 1.3.2.10.1.2.1 | P.C Unit                                     | Axioo                     | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 23.8 Inc | 9.00 | 14300000.00         | 128700000.00 | Digunakan Petugas W/P      |
| 27           | Pengadaan Teko Listrik, Dispenser, Komputer PC, Laptop, LED Panel Display Touchscreen, GPS, Drone & UPS | 16/12/2024 | 503/1061/JP-PK-DPM/PTS-P- | 13/12/2024 | 503003/PPK-KPPPK/XII/2024 | 1.3.2.10.2.3.3 | Printer (Peralatan Personal Komputer)        | Epson L4260               | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0        | 1.00 | 5200000.00          | 5200000.00   | Digunakan lin Widana       |
| <b>TOTAL</b> |   |            |                           |            |                           |                |  |                           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |          |      | <b>729905000.00</b> |              |                            |

| NOMOR URUT | NAMA PEKERJAAN  | NOMOR        |                          |                     |   |               | SPESIFIKASI BARANG | SUB TOT HARGA       | KETERANGAN                                     |
|------------|---|--------------|--------------------------|---------------------|---|---------------|--------------------|---------------------|--|
|            |   | TANGGAL BAST | NOMOR BAST               | TANGGAL KONTRAK/SPB | NOMOR KONTRAK/SPB   | KODE BARANG   |                    |                     |  |
| 1          | Balania Modal Ases Tak Berwujud-<br>Peningkatan Aplikasi si WALET | 19/09/2024   | 503/778/DP<br>MPT-SP-III | 21/08/2024          | PBJ022/DPMP<br>TSP-1  | 1.5.3.1.1.5.1 | Software           | 34920000.00         | Peningkatan Aplikasi SIMWALET bidang Perijinan |
| 2          | Penyusunan Kajian / Road Map<br>Perencanaan Modal                 | 06/12/2024   | 503/1002/D<br>PMPT-SP-II | 25/09/2024          | 503/797/DPMP<br>TSP-II No.<br>1897/JUN17/JUL<br>S-PPID/2024 | 1.5.3.1.1.6.1 | Kajian             | 296616800.00        | Kegiatan Promosi bidang Perencanaan Modal      |
|            |   |              |                          |                     |   |               | <b>TOTAL</b>       | <b>331536800.00</b> |  |

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Perencanaan Startegis**

Untuk menyatukan persepsi dan arah kebijakan, maka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi senantiasa harus dilandasi dengan visi, misi dan tujuan serta strategi yang secara jelas dirumuskan dalam Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau Tahun 2021 – 2026. Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau Tahun 2021 – 2026 dimaksudkan untuk memberikan arahan kebijakan pembangunan bagi program dan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan aset daerah untuk periode lima tahun kedepan. Visi dan misi dalam RPJMD Kabupaten Berau Tahun 2021-2026 merupakan visi dan misi Kepala Daerah Kabupaten Berau periode Tahun 2020-2024, sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026 bahwa Visi Pembangunan Kabupaten Berau sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 1 Tahun 2021 adalah:

***"Mewujudkan Berau Maju dan Sejahtera dengan Sumber Daya Manusia yang Handal untuk Transformasi ekonomi dalam pengelolaan Sumber Daya Alam secara berkelanjutan"***

Dalam mewujudkan visi diatas, terdapat 4 (Empat) misi, antara lain:

1. Meningkatkan kualitas Sumberdaya Manusia yang cerdas, sejahtera dan berbudi luhur;
2. Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan optimalisasi sector hilir sumberdaya alam dan pertanian dalam arti luas yang berbasis kerakyatan dengan perluasan lapangan kerja dan pengembangan usaha berbasis pariwisata dan kearifan lokal;

3. Meningkatkan sarana dan prasarana publik yang berkualitas, adil dan berwawasan lingkungan;
4. Meningkatkan tata pemerintahan yang bersih, berwibawa, transparan dan akuntabel;

Berdasarkan misi diatas, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu memiliki focus pencapaian pada misi ke 4.

Pernyataan visi dan misi dicapai melalui pencapaian tujuan. Tujuan adalah pernyataan – pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi.

Sedangkan Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun kedepan.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Berau

| TUJUAN   | INDIKATOR TUJUAN   | SASARAN STRATEGIS                                 | INDIKATOR SASARAN                                   | SATUAN  | CAPAIAN S/D TH. 2024 | TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN |              |             |             |             |             |
|--|--|---|---|---------|----------------------|--|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|  |  |   |   |         |                      | 2021                                     | 2022         | 2023        | 2024        | 2025        | 2026        |
| Meningkatkan Investasi dan Sistem Pelayanan Perijinan dan Non Perijinan di Kabupaten Berau | Meningkatnya Realisasi Investasi dan Jumlah Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Berau | Meningkatnya Nilai Investasi dan Sistem Pelayanan | Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) | Triliun | 2,820 Triliun        | 4,02 Triliun                             | 4,10 Triliun | 4,0 Triliun | 4,0 Triliun | 4,0 Triliun | 4,0 Triliun |
|  |  |   | Survey Kepuasan Masyarakat                          | %       | 88,91 %              | 85,97 %                                  | 88,20 %      | 88,50 %     | 88,98 %     | 89,15 %     | 88,45 %     |

### Program /Kegiatan Untuk Mencapai Tujuan/Sasaran

| No. | Tujuan   | Sasaran Strategis                                   | Indikator Sasaran                                     | Satuan    | Program                                  | Kegiatan   | Sub Kegiatan  |
|-----|--|---|---|-----------|--|--|---|
| 1   | 2 Meningkatkan Investasi dan Sistem Pelayanan Perijinan dan Non Perijinan di Kabupaten Berau | 3 Meningkatkan Nilai Investasi dan Sistem Pelayanan | 4 Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) | 5 Triliun | 6 Pengembangan Penanaman Modal Iklim     | 7 Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota  | 8 Penyusunan peta potensi investasi Kabupaten/Kota  |
|     |  |   |   |           | Pelayanan Penanaman Modal                | Pelayanan perijinan dan non perijinan secara terpadu satu pintu di bidang penanaman modal yang menjadi kewenangan Kabupaten/Kota | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi dan sinkronisasi penetapan pemberian fasilitas/insentif daerah perijinan berusaha melalui sistem perijinan berusaha berbasis resiko terintegrasi secara elektronik.</li> <li>2. Penyusunan strategi Promosi Penanaman Modal</li> <li>3. Pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang perijinan berusaha berbasis resiko</li> </ol> |
|     |  |   | Survey Kepuasan Masyarakat                            | %         | Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal | Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yg Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelesaian permasalahan dan hambatan yg dihadapi pelaku usaha dalam merealisasikan kegiatan usahanya</li> <li>2. Bimbingan Teknis kepada</li> </ol>   |

|  |  |  |  |  |   |   |   |
|--|--|--|--|--|---|---|---|
|  |  |  |  |  | Pengelolaan Data dan Informasi Sistem Penanaman Modal | Pengelolaan Data dan Informasi Perijinan dan Non Perijinan yg Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | 1. Pengolahan, Penyajian dan Pemantauan Data dan Informasi Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik<br>3. Pengawasan Penanaman Modal |
|--|--|--|--|--|---|---|---|

## **B. Indikator Kinerja Utama**

Indikator Kinerja Utama Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau Program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah dalam rangka kerja sama dengan masyarakat guna mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan, sebagaimana tabel berikut :

**INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2024**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KAB. BERAU**

| SASARAN | INDIKATOR KINERJA                                 | Target Kinerja pada Tahun                                     |              |              |             |             |             | SUMBER DATA |                        |
|---------|---|---|--------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|------------------------|
|         |   | 2021  | 2022         | 2023         | 2024        | 2025        | 2026        |             |                        |
| 1       | Meningkatnya Nilai Investasi dan Sistem Pelayanan | Jumlah Nilai realisasi Investasi berskala Nasional (PMDN/PMA) | 4,02 Triliun | 4,10 Triliun | 4,0 Triliun | 4,0 Triliun | 4,0 Triliun | 4,0 Triliun | Bidang Penanaman Modal |
|         |   | Survey Kepuasan Masyarakat                                    | 85,97 %      | 88,20 %      | 88,50 %     | 88,98 %     | 89,15 %     | 89,45 %     | Bidang PTSP            |

### C. Perjanjian Kinerja (PK)

Keberadaan Perjanjian Kinerja memiliki tujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai dasar pengukuran pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja dan evaluasi kinerja aparatur.

| No | Sasaran Strategis                                 | Indikator Kinerja   | Satuan           | Target  |
|----|---|---|------------------|---------|
| 1  | 2   | 3   | 4                | 5       |
| 1  | Meningkatnya Nilai Investasi dan Sistem Pelayanan | Jumlah Nilai Realisasi Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA) | Triliun Rupiah   | 4,0     |
|    |   | Survey Kepuasan Masyarakat                                    | Penerima Layanan | 88,98 % |
|    |   | Nilai Kinerja Daerah  | Penerima Layanan | 80 %    |

#### 1. Rencana Anggaran Tahun 2024

Pada Tahun Anggaran 2024 Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni Belanja Daerah sebesar Rp. 12.610.528.526 melalui mekanisme perubahan APBD 2024 menjadi Rp. 16.272.945.758 dengan rincian Belanja Operasi Rp. 15.195.769.626 Dan Belanja Modal Rp. 1.077.176.132 Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 14.450.216.826 (88,80) dengan rincian untuk Belanja Operasi sebesar Rp. 13.388.775.026 (88,11 %) , untuk Belanja Modal sebesar Rp. 1.061.441.800 (98,54 %).

2. Target Belanja Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu PINTU Kabupaten Berau Tahun Anggaran 2024

| No        | Uraian Program/Kegiatan  | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Keuangan (%) | Fisik (%) |
|-----------|--|---------------|----------------|--------------|-----------|
| <b>A.</b> | <b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>             |               |                |              |           |
|           | <i>Kegiatan Perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah</i> |               |                |              |           |
| 1.        | Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah                                | 130.000.000   | 99.426.995     | 76,48        | 100       |
|           | <i>Kegiatan Administrasi keuangan perangkat daerah</i>                         |               |                |              |           |
| 1.        | Penyediaan gaji dan tunjangan ASN  | 6.059.755.606 | 5.459.048.799  | 90,09        | 100       |
| 2.        | Penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN                                  | 232.044.000   | 232.044.000    | 100          | 100       |
|           | <i>Kegiatan Administrasi kepegawaian perangkat daerah</i>                      |               |                |              |           |
| 1.        | Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya                         | 48.000.000    | 44.600.000     | 92,92        | 100       |
| 2.        | Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan                     | 100.000.000   | 79.957.663     | 79,96        | 100       |
|           | <i>Kegiatan Administrasi umum perangkat daerah</i>                             |               |                |              |           |
| 1.        | Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor               | 5.240.000     | 2.525.000      | 48,19        | 100       |
| 2.        | Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor                                   | 736.003.032   | 666.440.500    | 90,55        | 86,67     |
| 3.        | Penyediaan bahan logistik kantor   | 83.719.300    | 48.430.300     | 57,85        | 80,00     |
| 4.        | Penyediaan barang cetakan dan penggandaan                                      | 74.277.600    | 31.674.650     | 42,64        | 100       |
| 5.        | Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-                               | 10.000.000    | 9.000.000      | 90,00        | 94,41     |

|          |   |             |             |       |     |
|----------|---|-------------|-------------|-------|-----|
|          | undangan  |             |             |       |     |
| 6.       | Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD  | 325.000.000 | 291.950.617 | 89,83 | 100 |
|          | <b><i>Kegiatan Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah</i></b>                       |             |             |       |     |
| 1.       | Pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan   | 44.000.000  | 44.000.000  | 100   | 100 |
|          | <b><i>Kegiatan Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah</i></b>                                     |             |             |       |     |
| 1.       | Penyediaan jasa surat menyurat  | 2.044.000   | 1.648.700   | 80,66 | 100 |
| 2.       | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik   | 215.075.000 | 172.436.852 | 80,18 | 100 |
| 3.       | Penyediaan jasa pelayanan umum dan kantor   | 540.800.000 | 535.674.154 | 99,05 | 100 |
|          | <b><i>Kegiatan Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah</i></b>                    |             |             |       |     |
| 1.       | Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan | 321.000.000 | 173.654.158 | 54,10 | 100 |
| 2.       | Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya  | 63.980.000  | 27.088.000  | 42,34 | 100 |
| 3.       | Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya.   | 271.478.620 | 270.206.000 | 99,53 | 100 |
| <b>B</b> | <b>Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal</b>   |             |             |       |     |
|          | <b><i>Kegiatan Pembuatan peta potensi investasi kabupaten/kota</i></b>  |             |             |       |     |
| 1.       | Penyusunan peta potensi investasi kabupaten/kota  | 178.776.000 | 152.568.135 | 85,34 | 100 |
| <b>C</b> | <b>Program Promosi Penanaman Modal</b>  |             |             |       |     |
|          | <b><i>Kegiatan Penyelenggaraan promosi</i></b>  |             |             |       |     |

|          |  |               |               |       |        |
|----------|--|---------------|---------------|-------|--------|
|          | <i>penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota</i>   |               |               |       |        |
| 1.       | Pelaksanaan kegiatan promosi penanaman modal daerah kabupaten/kota   | 4.267.553.000 | 4.131.415.825 | 96,81 | 100    |
| 2.       | Penyusunan strategi promosi penanaman modal kewenangan kabupaten/kota  | 295.000.000   | 211.689.488   | 71,76 | 100    |
| <b>D</b> | <b>Program Pelayanan Penanaman Modal</b>   |               |               |       |        |
|          | <i>Kegiatan Pelayanan perijinan dan non perijinan secara terpadu satu pintu dibidang penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota</i> |               |               |       |        |
| 1.       | Koordinasi dan Sinkronisasi Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Daerah.   | 387.454.000   | 227.945.247   | 58,83 | 100    |
| 2.       | Penyediaan pelayanan perijinan berusaha melalui system perijinan berusaha berbasis resiko terintegrasi secara elektronik                               | 376.465.200   | 335.402.967   | 89,09 | 107,61 |
| 3.       | Pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang perijinan berusaha berbasis resiko.   | 270.549.000   | 232.404.697   | 85,90 | 100    |
| <b>E</b> | <b>Program Pengendalian Penanaman Modal</b>  |               |               |       |        |
|          | <i>Kegiatan Pengendalian pelaksanaan penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota</i>   |               |               |       |        |
| 1.       | Penyelesaian Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi Pelaku Usaha dalam merealisasikan Kegiatan Usahanya   | 268.308.800   | 163.904.183   | 61,09 | 60,00  |
| 2.       | Bimbingan Teknis kepada  | 486.688.600   | 461.442.248   | 94,81 | 100    |

|          |  |                |                |       |        |
|----------|--|----------------|----------------|-------|--------|
|          | Pelaku Usaha   |                |                |       |        |
| 3.       | Pengawasan Penanaman Modal   | 259.198.000    | 181.996.513    | 70,21 | 148,89 |
| <b>F</b> | <b>Program Pengolahan Data Dan Sistem Informasi Penanaman Modal</b>  |                |                |       |        |
|          | <i>Kegiatan Pengelolaan data dan informasi perizinan dan non perizinan yang terintegrasi pada tingkat daerah kabupaten/kota</i>                |                |                |       |        |
| 1.       | Pengolahan, penyajian dan pemanfaatan data dan informasi perizinan berbasis sistem pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik | 220.536.000    | 161.641.135    | 73,29 | 63,46  |
|          | Total  | 16.272.945.758 | 14.450.216.826 | 88,80 | 93,61  |

### 3. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran Belanja Daerah Tahun 2024 Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

| No. | Sasaran Strategis   | Pagu Anggaran (Rp.) | Realisasi (Rp.) | % Capaian |
|-----|---|---------------------|-----------------|-----------|
| 1   | Penyusunan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota                          | 178.776.000         | 152.568.135     | 85,34     |
| 2   | Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota        | 4.267.553.000       | 4.131.415.825   | 96,81     |
| 3   | Penyusunan Strategi Promosi Penanaman Modal Kewenangan Kabupaten/Kota     | 295.000.000         | 211.689.488     | 71,76     |
| 4   | Koordinasi dan Sinkronisasi Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Daerah | 387.454.000         | 227.945.247     | 58,83     |

|    |  |             |             |       |
|----|--|-------------|-------------|-------|
| 5  | Penyediaan Pelayanan Perizinan Berusaha melalui Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi secara Elektronik                       | 376.465.200 | 335.402.967 | 89,09 |
| 6  | Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang perizinan berusaha berbasis risiko   | 270.549.000 | 232.404.697 | 85,90 |
| 7  | Penyelesaian Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi Pelaku Usaha dalam merealisasikan Kegiatan Usahanya                                       | 268.308.800 | 163.904.183 | 61,09 |
| 8  | Bimbingan Teknis kepada Pelaku Usaha   | 486.688.600 | 461.442.248 | 94,81 |
| 9  | Pengawasan Penanaman Modal   | 259.198.000 | 181.996.513 | 70,21 |
| 10 | Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik | 220.536.000 | 161.641.135 | 73,29 |

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

##### A. Laporan Hasil Evaluasi Atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya

###### 1. Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023 yang dikeluarkan oleh Inspektorat Kabupaten Berau Nomor : 700/141.13/LHE-SAKIP/Wil.IV/XII/2024 tanggal 11 Desember 2024 perihal Hasil Evaluasi SAKIP Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau Tahun 2023. Dari hasil evaluasi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau memperoleh kategori **B (Baik)** dengan **nilai 77,75** dengan interpretasi **Baik**, adapun hasil evaluasi 2 tahun terakhir sebagai berikut :

| No. | Komponan Yang Nilai                  | Bobot | Nilai 2022   | Nilai 2023   |
|-----|--------------------------------------|-------|--------------|--------------|
| 1   | Perencanaan Kinerja                  | 30%   | 21.60        | 28,39        |
| 2   | Pengukuran Kinerja                   | 30%   | 21.00        | 21,43        |
| 3   | Pelaporan Kinerja                    | 15%   | 10.50        | 13,20        |
| 4   | Evaluasi Kinerja                     | 25%   | 17.50        | 14,73        |
|     | <b>Nilai Hasil Evaluasi</b>          | 100%  | <b>70.60</b> | <b>77,75</b> |
|     | <b>Tingkat Akuntabilitas Kinerja</b> |       | <b>B</b>     | <b>B</b>     |

2. Tindak Lanjut Atas Hasil Evaluasi Inspektorat Terhadap Laporan LKjIP Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

| No | Rekomendasi  | Tindak Lanjut / Rencana Aksi   | Sudah / Belum |
|----|--|--|---------------|
| 1. | Memperbaiki Crosscutting yg sudah ada, dengan memberikan informasi/Gambaran tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan bahkan aktifitas antar bidang yg berkaitan | Crosscutting sudah kami perbaiki dengan memberikan tambahan informasi/Gambaran tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan dan aktifitas antar bidang yang berkaitan   | Sudah         |
| 2. | Menjadikan pengukuran kinerja sebagai dasar peningkatan kinerja pegawai dan organisasi, termasuk pemberian reward and punishment                                     | Pengukuran kinerja sudah dilaksanakan secara triwulan sebagai dasar peningkatan kinerja pegawai dan organisasi namun belum menjadi dasar pemberian reward and punishment | Belum         |
| 3. | Laporan kinerja menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya  | Informasi perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya sudah tercantum pada BAB III LKjIP ini.   | Sudah         |
| 4. | Laporan kinerja menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmarking Kinerja)                           | Informasi perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level Nasional sudah tercantum pada BAB III LKjIP ini.  | Sudah         |
| 5. | Melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal   | Melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal melalui Rapat Evaluasi DPMPPTSP dipimpin Kepala Dinas   | Sudah         |

## **B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Kabupaten Berau Tahun 2024 disusun guna mengukur keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi Kabupaten seperti yang tertuang dalam Perencanaan Strategis ( Renstra ). LKj-IP Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Kabupaten Berau Tahun 2024 menyajikan capaian kinerja setiap sasaran yang tertuang dalam Renstra Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau 2021 – 2026 pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target setiap indikator kinerja, sasaran dan realisasinya.

Rincian tingkat capaian kinerja Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau masing-masing indikator kinerja diuraikan pada tabel berikut :

Capaian kinerja Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Berau Tahun Anggaran 2024

| Sasaran Strategis                                 | Indikator Kinerja   | Satuan         | Target Tahunan | Triwulan                                     | Target               | Realisasi                               | %                                 |
|---|---|----------------|----------------|--|----------------------|---|-----------------------------------|
| Meningkatnya Nilai Investasi dan Sistem Pelayanan | Jumlah Nilai realisasi Investasi berskala Nasional (PMDN/PMA) | Triliun Rupiah | 4.0            | Triw. I<br>Triw. II<br>Triw. III<br>Triw. IV | -<br>-<br>-<br>4.0   | 927,3 M<br>669,4 M<br>2,820 T<br>3,75 T | 23.182<br>16.735<br>70,5<br>93,75 |
|   | Survey Kepuasan Masyarakat                                    | Persentase (%) | 88,98 %        | Triw. I<br>Triw. II<br>Triw. III<br>Triw. IV | -<br>-<br>-<br>88,98 | 85,35<br>-<br>-<br>88,91                | -<br>95,92<br>-<br>99,92          |

Berdasarkan Tabel di atas, target dan realisasi untuk masing-masing indikator kinerja sasaran strategis ditampilkan pada akhir periode / triwulan IV karena capaian indikator sasaran strategis tersebut merupakan capaian outcome yang baru dapat diukur dan bergantung pada kinerja organisasi pada akhir periode / triwulan IV. Data kinerja tersebut sepenuhnya relevan karena diperoleh berdasarkan sistem rekapitulasi.

### C. Analisis Capaian Kinerja

DPMPTSP Kabupaten Berau telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Penetapan Kinerja Tahun 2024. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur kinerja yang hasilnya akan memberikan Gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Sesuai dengan PermenPAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pengukuran capaian kinerja dilakukan antara lain dengan cara sebagai berikut :

#### 1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja

##### Perbandingan Target Dan Realisasi 2024

| No. | Indikator Kinerja   | Satuan         | Target | Realisasi | % Capaian |
|-----|---|----------------|--------|-----------|-----------|
| 1   | Jumlah Nilai realisasi Investasi berskala Nasional (PMDN/PMA) | Triliun Rupiah | 4.0    | 3,75      | 93,75     |
| 2   | Survey Kepuasan Masyarakat                                    | Persentasi (%) | 88,98  | 88,91     | 99,92     |

Dari table di atas dapat dilihat dari indikator nilai realisasi investasi memiliki target 4,0 Triliun dengan realisasi 3,75 Triliun, dari data tersebut bisa dilihat realisasi sudah mendekati target yg ditentukan pada tahun 2024 ini.

Pada indikator kinerja survey kepuasan Masyarakat memiliki target 88,98 % dengan realisasi 88,91 % sehingga capaian sudah mendekati target.

**2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir ;**

| No. | Indikator Kinerja   | Satuan         | Realisasi |       |       |       |       | % Peningkatan /Penurunan |
|-----|---|----------------|-----------|-------|-------|-------|-------|--------------------------|
|     |   |                | 2020      | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  |                          |
| 1   | Jumlah Nilai realisasi Investasi berskala Nasional (PMDN/PMA) | Triliun Rupiah | 3.942     | 1.159 | 3.324 | 4.999 | 3,75  | 93,75                    |
| 2   | Survey Kepuasan Masyarakat                                    | Persentase (%) | 84,07     | 85,69 | 88,17 | 92    | 88,91 | 3,09                     |

Dari table di atas dapat dilihat pada indikator kinerja Nilai Realisasi Investasi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 terjadi naik turun, namun ditahun 2023 ada peningkatan, dan untuk tahun 2024 sudah mendekati target yaitu sekitar 93,75 % dari target yang sdh ditentukan.

Pada indikator kinerja Survey Kepuasan Masyarakat pada tahun 2023 realisasi mencapai 92 % dan mengalami sedikit penurunan menjadi 88,91 % (3,09 %), namun demikian capaian indikator kinerja Survey Kepuasan Masyarakat telah mendekati target yang sudah ditentukan pada tahun 2024 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

**TARGET DAN REALISASI INVESTASI  
PMA DAN PMDN dan SKM DPMPITSP  
KABUPATEN BERAU  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
TAHUN 2020 - 2024**

**1. REALISASI INVESTASI**

| TAHUN | PMA & PMDN              |                            |
|-------|-------------------------|----------------------------|
|       | TARGET<br>(Rp. Triliun) | REALISASI<br>(Rp. Triliun) |
| 2020  | 4,02                    | 3,94                       |
| 2021  | 4,02                    | 1,16                       |
| 2022  | 4,10                    | 3,32                       |
| 2023  | 4,00                    | 4,99                       |
| 2024  | 4,00                    | 3,75                       |

**PERSENTASE : 93,75 %**

Nilai Investasi ( Triliun )



**2. REALISASI SKM**

| TAHUN | SKM             |                    |
|-------|-----------------|--------------------|
|       | TARGET<br>( % ) | REALISASI<br>( % ) |
| 2020  | 85,97           | 84,07              |
| 2021  | 85,97           | 85,69              |
| 2022  | 88,20           | 88,17              |
| 2023  | 88,50           | 92,00              |
| 2024  | 88,98           | 88,91              |

**PERSENTASE : 99,93%**

Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)



**3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;**

| No. | Indikator Kinerja   | Satuan         | Target Akhir Renstra (Th. 2026) | Realisasi (Th. 2024) | Tingkat Kemajuan |
|-----|---|----------------|---------------------------------|----------------------|------------------|
| 1   | Jumlah Nilai realisasi Investasi berskala Nasional (PMDN/PMA) | Triliun Rupiah | 4,0                             | 3,75                 | 93,75 %          |
| 2   | Survey Kepuasan Masyarakat                                    | Persentase (%) | 88,45                           | 88,91                | 100,52 %         |

Dari table di atas dapat dilihat pada indikator kinerja nilai investasi memiliki target akhir RENSTRA sebesar Rp. 4.0 Triliun dengan realisasi 3,75 Triliun yang artinya sudah mendekati target yang ditentukan. Untuk indikator kinerja Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2024 mengalami kenaikan dari target RENSTRA sebesar 88,45 dengan realisasi 88,91 atau 100,52 %. Hal ini tentu akan menjadi bahan acuan dalam menentukan target dan langkah-langkah dalam pencapaian target di tahun berikutnya pada RENSTRA.

**4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan Standar Nasional**

| No. | Indikator Kinerja   | Satuan         | Realisasi 2024 | Realisasi Nasional | Keterangan |
|-----|---|----------------|----------------|--------------------|------------|
| 1   | Jumlah Nilai realisasi Investasi berskala Nasional (PMDN/PMA) | Triliun Rupiah | 3,75 T         | 1.714,2 T          |            |

Realisasi Investasi Januari – Desember Tahun 2024 Realisasi Investasi Januari - Desember: Rp 1.714,2 Triliun 103,9% Jawa 103,9% dari target Rp1.650,0 Triliun (target Presiden) 138,3% dari target Rp1.239,3 Triliun (target Renstra) Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia : 2.456.130 Orang 47,8 % Rp 818,8 Triliun 19,0%, PMA 52,5 % Rp 900,2 Triliun 21,0%, 20,8%, 34,7 %, 52,2 % Rp 895,4 Triliun 22,5%, 47,5 % Luar Jawa PMDN Rp 814,0 Triliun 20,6%.

## **5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan Atau Peningkatan / Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dan Akan Dilakukan**

Dari capaian kinerja tersebut diatas, maka perbaikan dimasa mendatang perlu dilakukan agar visi dan misi Kabupaten Berau tercapai dan sasaran kinerja Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau tercapai.

Analisis penyebab keberhasilan, kegagalan untuk mendapatkan sasaran yang diinginkan dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Analisa penyebab keberhasilan**

- Adanya komitmen pimpinan dan aparatur DPMPTSP dalam mencapai target kinerja peningkatan investasi.
- Kondusifnya iklim investasi di Kabupaten Berau
- Adanya kesadaran para pelaku usaha dalam menyampaikan LKPM
- Promosi potensi dan peluang investasi yang dilaksanakan secara intensif melalui berbagai media
- Mengadakan sosialisasi mengenai pelayanan perijinan dan melakukan monitoring, evaluasi langsung kelapangan guna menghimbau kepada masyarakat untuk membuat ijin.
- Melakukan koordinasi dengan pihak pengusaha atau instansi terkait guna mendapatkan data penanaman modal.
- Berjalannya pelaksanaan pemantauan, pembinaan dan pengawasan
- Dikarenakan adanya sumber daya manusia yang terampil di bidangnya
- Adanya dukungan dari pengalokasian anggaran yang tercukupi yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
- Sarana dan prasarana yang terpenuhi
- Kegiatan guna peningkatan realisasi investasi dilakukan dengan cara pembinaan, pengawasan dan evaluasi terhadap perusahaan-perusahaan yang telah terbit ijinnya serta dilaksanakan dengan

kerjasama yang baik antara Tim Internal DPMPTSP Kabupaten Berau, Perusahaan dan instansi terkait.

- Melakukan pendataan dan pengolahan data secara up to date dengan cara membangun sistem informasi yang berbasis online dengan melakukan kegiatan sosialisasi pengisian sistem informasi LKPM online per triwulan terhadap perusahaan serta melaksanakan sosialisasi pedoman tata cara pengendalian pelaksanaan penanaman modal di kecamatan.

## 2. Analisis penyebab kegagalan

- Peluang investasi yang dipromosikan belum menggambarkan permintaan pasar yang membuat calon investor tidak tertarik berinvestasi di Kabupaten Berau
- Masih Kurangnya minat masyarakat untuk mengurus ijin
- Kurangnya data penanaman modal dan investasi karena kurangnya kepatuhan perusahaan dalam melaporkan kegiatan investasinya
- Kondisi masyarakat yang belum sepenuhnya mendukung terhadap perkembangan investasi
- Belum optimalnya sarana dan prasarana penunjang pelayanan dan kurangnya SDM
- Masih kurangnya promosi potensi Kabupaten Berau

## 3. Adapun alternatif solusi untuk memperbaiki penurunan capaian kinerja tahun 2024

- Perlu dilakukan kajian yang mendalam dengan pendekatan yang komprehensif untuk semua peluang investasi yang ditawarkan
- Perlu adanya penambahan tenaga SDM yang memadai sesuai dengan bidang tugasnya serta sarana dan prasarana yang cukup untuk mendukung kegiatan pelaksanaan penanaman modal.
- Melakukan sosialisasi melalui aparat kewilayahan beserta masyarakat
- Optimalisasi dukungan anggaran pada setiap program dan kegiatan
- Optimalisasi sarana dan prasarana yang menunjang pelayanan.

- DPMPTSP Kabuptaen Berau terus membangun komunikasi dan koordinasi serta pengawasan pelaksanaan penanaman modal kepada pengusaha/investor yang menanamkan modal di Kabupaten Berau dengan instansi terkait yang mendukung terhadap pelaksanaan investasi.
- Menghimbau kembali kepada para pengusaha / investor untuk menyampaikan laporan kegiatan penanaman modal (LKPM) per triwulan.

## 6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

| No | Sasaran Strategis                                 | %<br>Capaian Kinerja | %<br>Penyerapan Anggaran | Tingkat<br>Efisiensi |
|----|---|----------------------|--------------------------|----------------------|
| 1  | 2   | 3                    | 4                        | 5 = (3-4)            |
| 1. | Meningkatnya Nilai Investasi dan Sistem Pelayanan | 93,61 %              | 88,80 %                  | Efisien              |

Dari table di atas dapat dilihat Tingkat efisiensi antara capaian kinerja dan penyerapan anggaran cukup baik. Pencapaian kinerja tersebut tentunya tidak hanya ditunjang oleh anggaran yang disediakan akan tetapi merupakan sinegritas Bersama stakeholder bidang perijinan dan non perijinan dan bidang penanaman modal di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau.

## 7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan

Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Berau memiliki tantangan dan peluang dalam peningkatan realisasi investasi di Kabupaten Berau dan Pelayanan Perizinan. Pemerintah Kabupaten Berau memiliki komitmen kuat dalam melaksanakan reformasi birokrasi terutama dalam pelayanan perizinan terpadu, dan dengan telah disahkannya Undang-Undang Nomor : 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Hal tersebut menjadi tantangan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Namun tantangan yang ada tersebut tidaklah menjadi penghambat dalam melaksanakan pelayanan dasar yaitu pelayanan masyarakat di bidang penanaman modal dan perizinan, namun hal tersebut justru harus dapat dijadikan pemicu untuk memberikan pelayanan yang lebih

baik. Berikut analisis yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan sasaran strategita yang telah dimuat pada laporan Perjanjian Kinerja :

a. Analisis factor penunjang keberhasilan kinerja

- Dikarenakan adanya dukungan dari pengalokasian anggaran yang tercukupi yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)
- Dalam rangka mendukung peningkatan investasi di Kabupaten Berau dan memberikan Gambaran arah penanaman modal kepada calon investor, DPMPTSP Kabupaten Berau telah melakukan penyusunan Peta Potensi dan Strategi Promosi Investasi.
- Sosialisasi pemberian kemudahan berusaha, kemudahan berusaha yang ditawarkan berupa penyediaan data dan informasi peluang penanaman modal dan percepatan pemberian perizinan.
- Telah dilakukan optimalisasi Upaya promosi investasi melalui kegiatan penyusunan strategi dan sasaran promosi investasi Kabupaten Berau, serta promosi melalui media social.
- Untuk pencatatan realisasi investasi, dilakukan melalui pembinaan, pengawasan, mengadakan bimbingan teknis bagi pelaku usaha dan dievaluasi terhadap Perusahaan-perusahaan di Kabupaten Berau.
- Melakukan pendataan dan pengolahan data secara up to date dengan cara membangun sistem informasi yang berbasis online dengan melakukan kegiatan sosialisasi pengisian sistem informasi LKPM Online per triwulan terhadap Perusahaan serta melaksanakan sosialisasi pedoman tata cara pengendalian pelaksanaan penanaman modal.
- Meningkatnya kesadaran pelaku usaha untuk memiliki legalitas atas kegiatan usahanya, maka dilakukan sosialisasi dan pendampingan penerbitan NIB serta kegiatan pengelolaan PTSP pemantauan pemenuhan komitmen perizinan dan non perizinan.

- Penyampaian informasi terkait kemudahan persyaratan dan prosedur perizinan secara rutin melalui media social.
- b. Analisis factor penghambat keberhasilan kinerja
- Kurangnya pemahaman dalam mengoperasikan sistem dan aplikasi perizinan. Masih banyak pelaku usaha / pemohon izin yang belum mahir dalam mengoperasikan sistem dan aplikasi perizinan sehingga pemrosesan izin terkesan rumit bagi pemohon itu sendiri, untuk mengatasi hal ini akan dilakukan Bimtek, Sosialisasi dan pendampingan penerbitan izin.
  - Adanya perubahan regulasi yang dinamis terhadap kewenangan penerbitan perizinan dan non perizinan. Tentunya hal ini cukup merepotkan sehingga menghambat proses layanan perizinan. Untuk mengatasi masalah ini perlu dilakukan koordinasi dengan pemerintah pusat selaku pembuat kebijakan.
  - Pencatatan realisasi investasi dilakukan melalui Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yang disampaikan oleh Pelaku Usaha, namun banyaknya pelaku usaha yang belum mengetahui atau melakukan kewajiban penyampaian LKPM membuat pencatatan realisasi investasi tersebut tidak optimal. Upaya mengatasi permasalahan ini adalah dengan melakukan Bimtek, sosialisasi dan pengawasan ke pelaku usaha yang tersebar di Kabupaten Berau.
  - Kurangnya pengetahuan Masyarakat mengenai kanal pengaduan aplikasi SP4N Lapor yang digunakan sebagai sarana pengaduan sesuai amanat KEMENPAN-RB. Oleh karena itu akan dilakukan sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi SP4N Lapor tersebut kepada seluruh perangkat DPMPTSP Kabupaten Berau terutama kepada Masyarakat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

## D. Realisasi Anggaran

### 1. Realisasi anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja

| No | Sasaran Strategis                                 | Kinerja |           |           | Anggaran          |                   |           |
|----|---|---------|-----------|-----------|-------------------|-------------------|-----------|
|    |   | Target  | Realisasi | % Capaian | Pagu              | Realisasi         | % Capaian |
| 1  | Meningkatnya Nilai Investasi dan Sistem Pelayanan | 4.0     | 3,75      | 93,75     | Rp.16.272.945.758 | Rp.14.450.216.826 | 88,80     |
|    |   | 88,98   | 88,91     | 99,92     |                   |                   |           |
|    |   | 80      | 77,75     | 97,19     |                   |                   |           |

Dilihat dari table di atas dapat dijelaskan secara singkat bahwa realisasi kinerja maupun realisasi Anggaran sudah mendekati dari target yang sudah ditentukan di tahun 2024.

### 2. Realisasi anggaran per program dan Kegiatan

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan (DPPA) Tahun Anggaran 2024 telah dialokasikannya anggaran di 6 (Enam) Program , 12 (Dua belas) Kegiatan dan 28 (dua puluh delapan) Sub Kegiatan yang menjadi pelaksanaan kegiatan selama satu tahun, maka dijabarkan realisasi anggaran per program, kegiatan dan sub kegiatan tahun anggaran 2024 sebagai berikut :

#### 2.1 Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Program ini diampu oleh secretariat DPMPTSP Kabupaten Berau, pada program ini terdapat kegiatan pelaksanaan administrasi perkantoran, di dalam kegiatan ini merupakan penganggaran untuk kegiatan operasional untuk mendukung kegiatan perkantoran, sebagaimana tertuang dalam tabel berikut :

| No        | Program/kegiatan  | Anggaran      |               |            | Fisik % |
|-----------|---|---------------|---------------|------------|---------|
|           |   | Pagu          | Realisasi     | Keuangan % |         |
| 1         | 2   | 3             | 4             | 5          | 6       |
| <b>A.</b> | <b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>  |               |               |            |         |
|           | <b>Kegiatan Perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah</b>                                  |               |               |            |         |
| 1.        | Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah   | 130.000.000   | 99.426.995    | 76,48      | 100     |
|           | <b>Kegiatan Administrasi keuangan perangkat daerah</b>  |               |               |            |         |
| 1.        | Penyediaan gaji dan tunjangan ASN   | 6.059.755.606 | 5.459.048.799 | 90,09      | 100     |
| 2.        | Penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN   | 232.044.000   | 232.044.000   | 100        | 100     |
|           | <b>Kegiatan Administrasi kepegawaian perangkat daerah</b>   |               |               |            |         |
| 1.        | Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya  | 48.000.000    | 44.600.000    | 92,92      | 100     |
| 2.        | Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan  | 100.000.000   | 79.957.663    | 79,96      | 100     |
|           | <b>Kegiatan Administrasi umum perangkat daerah</b>  |               |               |            |         |
| 1.        | Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor  | 5.240.000     | 2.525.000     | 48,19      | 100     |
| 2.        | Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor  | 736.003.032   | 666.440.500   | 90,55      | 86,67   |
| 3.        | Penyediaan bahan logistik kantor  | 83.719.300    | 48.430.300    | 57,85      | 80,00   |
| 4.        | Penyediaan barang cetakan dan penggandaan   | 74.277.600    | 31.674.650    | 42,64      | 100     |
| 5.        | Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan  | 10.000.000    | 9.000.000     | 90,00      | 94,41   |
| 6.        | Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD  | 325.000.000   | 291.950.617   | 89,83      | 100     |
|           | <b>Kegiatan Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah</b>                                |               |               |            |         |
| 1.        | Pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan   | 44.000.000    | 44.000.000    | 100        | 100     |
|           | <b>Kegiatan Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah</b>  |               |               |            |         |
| 1.        | Penyediaan jasa surat menyurat  | 2.044.000     | 1.648.700     | 80,66      | 100     |
| 2.        | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik   | 215.075.000   | 172.436.852   | 80,18      | 100     |
| 3.        | Penyediaan jasa pelayanan umum dan kantor   | 540.800.000   | 535.674.154   | 99,05      | 100     |
|           | <b>Kegiatan Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah</b>                           |               |               |            |         |
| 1.        | Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan | 321.000.000   | 173.654.158   | 54,10      | 100     |
| 2.        | Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya  | 63.980.000    | 27.088.000    | 42,34      | 100     |
| 3.        | Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya.   | 271.478.620   | 270.206.000   | 99,53      | 100     |
|           | Jumlah  | 9.262.417.158 | 8.189.806.388 |            |         |

Pada Tahun 2024 Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dianggarkan sebesar Rp. 9.262.417.158 dan terealisasi sebesar Rp.

8.189.806.388 atau 88,42 %, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan dan kegiatan operasional pada program berjalan dengan baik, walaupun terdapat jumlah sisa anggaran.

Pada tabel di atas ada beberapa sub kegiatan yang serapannya masih rendah antara lain :

1. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor dianggarkan sebesar Rp. 5.240.000 terealisasi sebesar Rp. 2.524.000 atau hanya sebesar 48,19 %, hal ini dikarenakan harga lampu per unit yang dibutuhkan di kantor harga lebih rendah dari harga yang dianggarkan sehingga tidak dapat memenuhi realisasi.
2. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor dianggarkan sebesar Rp. 83.719.300 terealisasi sebesar Rp. 48.430.300 atau hanya sebesar 57,85 %, hal ini dikarenakan barang yang dibutuhkan tidak sebanyak yang dianggarkan. Untuk penggunaan selanjutnya akan kami sesuaikan dengan kebutuhan di kantor dan lebih maksimal difokuskan pada pelayanan kepada Masyarakat.
3. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan dianggarkan sebesar Rp. 321.000.000 terealisasi sebesar Rp. 173.654.158 atau hanya sebesar 54,09 %, hal ini dikarenakan belum ada pengaturan atau jadwal pemeliharaan kendaraan dinas secara berkala dan akan dimaksimalkan penggunaannya dengan melakukan jadwal pemeliharaan secara berkala pada tahun 2025.
4. Sub kegiatan pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya dianggarkan sebesar Rp. 63.980.000 terealisasi sebesar Rp. 27.088.000 atau hanya sebesar 42,34 %, hal ini dikarenakan pemeliharaan peralatan dan mesin disesuaikan dengan kebutuhan dan kerusakan yang ada, sehingga tidak dapat diprediksi secara pasti berapa kebutuhan yang ada. Tapi kedepannya akan kami perhitungkan kembali agar

jumlahnya lebih realistis sehingga tidak berlebihan dalam menganggarkan.

## 2.2 Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal

Program pengembangan iklim penanaman modal merupakan program yang mendukung sasaran meningkatnya realisasi investasi. Program ini diampu oleh Bidang Penanaman Modal, memiliki 1 (Satu) kegiatan Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota dan 1 (Satu) Sub Kegiatan Penyusunan Peta Potensi Invesatsi Kabupaten/Kota. Outcome yang diharapkan dari Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal adalah teridentifikasinya dan tersedianya informasi terkait peluang investasi di Kabupaten Berau, Anggaran program ini sebesar Rp. 178.776.000 terealisasi sebesar Rp. 152.568.135 atau 85,34 %.

### Realisasi Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal

| No | Program/kegiatan  | Anggaran    |             |            | Fisik % |
|----|---|-------------|-------------|------------|---------|
|    |   | Pagu        | Realisasi   | Keuangan % |         |
| 1  | 2   | 3           | 4           | 5          | 6       |
|    | <b>Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal</b>               | 178.776.000 | 152.568.135 |            |         |
|    | <b>Kegiatan Pembuatan peta potensi investasi kabupaten/kota</b> | 178.776.000 | 152.568.135 |            |         |
| 1. | Penyusunan peta potensi investasi kabupaten/kota                | 178.776.000 | 152.568.135 | 85,34      | 100     |

## 2.3 Program Promosi Penanaman Modal

Program Promosi Penanaman Modal merupakan program yang mendukung sasaran meningkatnya realisasi investasi. Program ini memiliki 1 (satu) Kegiatan Penyelenggaraan promosi penanaman modal

yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota terdiri dari 2 (Dua) Sub Kegiatan yaitu Pelaksanaan kegiatan promosi penanaman modal daerah kabupaten/kota dan Penyusunan strategi promosi penanaman modal kewenangan kabupaten/kota. Outcome yang diharapkan dari program promosi penanaman modal adalah menarik minat investor dan pelaku usaha untuk berinvestasi di Kabupaten Berau Kalimantan Timur. Program ini diampu oleh Bidang Penanaman Modal DPMPTSP Kabupaten Berau. Pada program ini dianggarkan sebesar Rp. 4.562.553.000 terealisasi Rp. 4.343.105.513 atau 100 %

Pada Sub Kegiatan Pelaksanaan kegiatan promosi penanaman modal daerah kabupaten/kota anggaran yang tersedia sebesar Rp. 4.267.553.000 dan terealisasi sebesar Rp. 4.131.415.825 atau 96,81 %. Tentunya hasil ini sangat baik dengan capaian realisasi fisik sebesar 100 %, kegiatan ini yang telah dilaksanakan ikut serta dalam kegiatan Pameran/Expo baik di dalam daerah maupun di luar daerah.

Untuk Sub Kegiatan Penyusunan strategi promosi penanaman modal kewenangan kabupaten/kota anggaran yang tersedia sebesar Rp. 295.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 211.689.488 atau 71,76 %, tentunya hasil ini sangat baik dengan capaian realisasi fisik sebesar 100 %, kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain forum penyusunan sasaran strategi dan promosi investasi Kabupaten Berau, promosi investasi Kabupaten Berau di media social.

## Realisasi Anggaran Program Promosi Penanaman Modal

| No | Program/kegiatan  | Anggaran      |               |            | Fisik % |
|----|---|---------------|---------------|------------|---------|
|    |   | Pagu          | Realisasi     | Keuangan % |         |
| 1  | 2   | 3             | 4             | 5          | 6       |
|    | <b>Program Promosi Penanaman Modal</b>  |               |               |            |         |
|    | <b>Kegiatan Penyelenggaraan promosi penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota</b> |               |               |            |         |
| 1. | Pelaksanaan kegiatan promosi penanaman modal daerah kabupaten/kota                                    | 4.267.553.000 | 4.131.415.825 | 96,81      | 100     |
| 2. | Penyusunan strategi promosi penanaman modal kewenangan kabupaten/kota                                 | 295.000.000   | 211.689.488   | 71,76      | 100     |

### 2.4 Program Pelayanan Penanaman Modal

Program Pelayanan Penanaman Modal merupakan program yang mendukung sasaran meningkatnya kualitas pelayanan perijinan sesuai Survey Kepuasan Masyarakat. Program ini memiliki 1 (satu) kegiatan penanaman modal yang menurut ketentuan Peraturan Perundang-Undangan menjadi kewenangan Kabupaten Berau yang terdiri dari 3 (Tiga) Sub Kegiatan, yaitu : Koordinasi dan Sinkronisasi Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Daerah, Penyediaan pelayanan perijinan berusaha melalui system perijinan berusaha berbasis resiko terintegrasi secara elektronik dan Pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang perijinan berusaha berbasis resiko. Outcome yang diharapkan dari program ini adalah meningkatnya kesadaran dan pemahaman pelaku usaha untuk memiliki legalitas atas kegiatan usahanya. DPMPTSP Kabupaten Berau mengalokasikan sebesar Rp 1.034.468.200 pada program pelayanan penanaman modal dan terealisasi sebesar Rp. 795.752.911 atau 76,92 %.

Pada Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Daerah, anggaran yang tersedia sebesar

Rp. 387.454.000 terealisasi Rp. 227.945.247 atau 58,83 % pada sub kegiatan ini telah dilaksanakan sosialisasi dan koordinasi dan fasilitasi perijinan dan non perijinan,

Sub Kegiatan Penyediaan pelayanan perijinan berusaha melalui system perijinan berusaha berbasis resiko terintegrasi secara elektronik anggaran yang tersedia sebesar Rp. 376.465.200 terealisasi sebesar Rp. 335.402.967 atau 89,09 % dengan capaian realisasi fisik 107,61 % melebihi dari target yang telah ditentukan. Pada Sub Kegiatan ini telah dilaksanakan penerapan Sistem SIWALET dalam penyelenggaraan sistem perijinan dan non perijinan.

Sub Kegiatan Pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang perijinan berusaha berbasis resiko, anggaran yang tersedia sebesar Rp. 270.549.000 terealisasi sebesar Rp. 232.404.697 atau 85,90 % dengan capaian realisasi fisik sebesar 100 %. Pada sub kegiatan ini yang telah dilaksanakan antara lain pengelolaan PTSP pemantauan pemenuhan komitmen perijinan dan non perijinan, rapat koordinasi evaluasi pemenuhan komitmen Kabupaten/Kota.

## Realisasi Anggaran Program Pelayanan Penanaman Modal

| No | Program/kegiatan   | Anggaran      |             |            | Fisik % |
|----|--|---------------|-------------|------------|---------|
|    |  | Pagu          | Realisasi   | Keuangan % |         |
| 1  | 2  | 3             | 4           | 5          | 6       |
|    | <b>Program Pelayanan Penanaman Modal</b>   | 1.034.468.200 | 795.752.911 | 76,92      |         |
|    | <b>Kegiatan Pelayanan perijinan dan non perijinan secara terpadu satu pintu dibidang penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota</b> | 1.034.468.200 | 795.752.911 | 76,92      |         |
| 1. | Koordinasi dan Sinkronisasi Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Daerah.   | 387.454.000   | 227.945.247 | 58,83      | 100     |
| 2. | Penyediaan pelayanan perijinan berusaha melalui system perijinan berusaha berbasis resiko terintegrasi secara elektronik                               | 376.465.200   | 335.402.967 | 89,09      | 107,61  |
| 3  | Pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang perijinan berusaha berbasis resiko.   | 270.549.000   | 232.404.697 | 85,90      | 100     |

### 2.5 Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal

Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang diampu oleh Bidang Penanaman Modan dan Perijinan program ini merupakan juga program yang mendukung sasaran meningkatnya realisasi investasi. Program ini memiliki 1 (Satu) Kegiatan Pengendalian pelaksanaan penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota terdiri dari 3 (Tiga) Sub Kegiatan yaitu : Penyelesaian Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi Pelaku Usaha dalam merealisasikan Kegiatan Usahanya, Bimbingan Teknis kepada Pelaku Usaha dan Pengawasan Penanaman Modal. Outcome yang diharapkan dari program pengendalian pelaksanaan penanaman modal adalah pemahaman pelaku usaha terkait pentingnya Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM), terakomodirnya permasalahan/kendala yang

dihadapi pelaku usaha, serta tercapainya target realisasi investasi. Dengan anggaran sebesar Rp. 1.014.195.400 terealisasi sebesar Rp. 807.342.944 atau 79,60 %.

Pada Sub Kegiatan Penyelesaian Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi Pelaku Usaha dalam merealisasikan Kegiatan Usahanya anggaran yang tersedia sebesar Rp. 268.308.800 terealisasi sebesar Rp. 163.904.183 atau 61,09 %, dengan capaian realisasi fisik sekitar 60,00 %, kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain Forum Komunikasi Penanganan Pengaduan Perangkat Daerah Teknis Terkait Se-Kabupaten Berau.

Sub Kegiatan Bimbingan Teknis kepada Pelaku Usaha anggaran yang tersedia sebesar Rp. 486.688.600 terealisasi sebesar Rp. 461.442.248 atau 94,81 %, anggaran ini terdiri dari dana DAK Non Fisik dan dana APBD Kabupaten Berau, kegiatan yang telah dilaksanakan bimbingan teknis kepada 100 (Seratus) orang Pelaku Usaha terkait pelaporan LKPM OSS Berbasis Resiko.

Sub Kegiatan Pengawasan Penanaman Modal anggaran yang tersedia di sub kegiatan ini sebesar Rp. 259.198.000 terealisasi sebesar Rp. 181.996.513 atau 70,20 % dengan capaian realisasi fisik sebesar 148,89 %.

## Realisasi Anggaran Program Pengendalian Penanaman Modal

| No | Program/kegiatan   | Anggaran      |             |            | Fisik % |
|----|--|---------------|-------------|------------|---------|
|    |  | Pagu          | Realisasi   | Keuangan % |         |
| 1  | 2  | 3             | 4           | 5          | 6       |
|    | <b>Program Pengendalian Penanaman Modal</b>  | 1.014.195.400 | 807.342.944 | 79,60      |         |
|    | <b>Kegiatan Pengendalian pelaksanaan penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota</b>   | 1.014.195.400 | 807.342.944 | 79,60      |         |
| 1. | Penyelesaian Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi Pelaku Usaha dalam merealisasikan Kegiatan Usahanya | 268.308.800   | 163.904.183 | 61,09      | 60,00   |
| 2. | Bimbingan Teknis kepada Pelaku Usaha   | 486.688.600   | 461.442.248 | 94,81      | 100     |
| 3  | Pengawasan Penanaman Modal   | 259.198.000   | 181.996.513 | 70,21      | 148,89  |

### 2.6 Program Pengolahan Data Dan Sistem Informasi Penanaman Modal

Pada program ini terdapat 1 (Satu) Kegiatan Pengelolaan data dan informasi perizinan dan non perizinan yang terintegrasi pada tingkat daerah kabupaten/kota yang terdiri dari 1 (Satu) Sub Kegiatan yaitu Pengolahan, penyajian dan pemanfaatan data dan informasi perizinan berbasis sistem pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik. Outcome yang diharapkan dari program pengolahan data dan sistem informasi penanaman modal adalah optimalisasi teknologi dalam menyampaikan informasi terkait investasi dan perijinan. DPMPSTSP Kabupaten Berau mengalokasikan sebesar Rp. 220.536.000 pada program pengolahan data dan sistem informasi penanaman modal dengan realisasi sebesar Rp. 161.641.135 atau 73,29 %.

Pada Sub Kegiatan Pengolahan, penyajian dan pemanfaatan data dan informasi perizinan berbasis sistem pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik, anggaran yang tersedia sebesar Rp. 220.536.000 terealisasi sebesar Rp. 161.641.135 atau 73,29 % ,

kegiatan yang sudah dilaksanakan pengembangan/pemeliharaan aplikasi  
SI WALET.

| No | Program/kegiatan   | Anggaran    |             |               | Fisik<br>% |
|----|--|-------------|-------------|---------------|------------|
|    |  | Pagu        | Realisasi   | Keuangan<br>% |            |
| 1  | 2  | 3           | 4           | 5             | 6          |
|    | <b>Program Pengolahan Data Dan Sistem Informasi Penanaman Modal</b>  | 220.536.000 | 161.641.135 | 73,29         |            |
|    | <i>Kegiatan Pengelolaan data dan informasi perizinan dan non perizinan yang terintegrasi pada tingkat daerah kabupaten/kota</i>                | 220.536.000 | 161.641.135 | 73,29         |            |
| 1. | Pengolahan, penyajian dan pemanfaatan data dan informasi perizinan berbasis sistem pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik | 220.536.000 | 161.641.135 | 73,29         | 63,46      |

## PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau, merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2024. LKj-IP ini disusun sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden R.I. nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( LKj-IP ) sebagaimana telah di uraikan di atas, di harapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan kedepannya sesuai dengan rencana strategis yang telah di tetapkan agar semua kendala dan hambatan yang lalu tidak terulang.

Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Berau telah menjalankan tugas sesuai fungsi yang ada sehingga dengan demikian secara umum dapat di simpulkan bahwa keberhasilan yang di dapat selama Tahun 2024 adalah merupakan keberhasilan Pemerintah Daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini dapat di lihat pemberian Pelayanan Perijinan secara Ramah, Transparan, Cepat, Mudah dan pasti yang berimbas pada peningkatan PAD dan retribusi yang di kelola.

Sistem pendanaan, ketersediaan dan kesiapan aparatur, ketersediaan sarana dan prasarana penunjang, anggaran yang seimbang adalah merupakan faktor penentu keberhasilan pencapaian Visi dan Misi yang telah di rencanakan.

Demikian laporan ini di buat semoga dapat memberikan manfaat dan menjadi semacam acuan untuk mencapai target dan kinerja. Jika terdapat kekurangan di mohon kritik dan saran yang sifatnya membangun. Akhirul Kalam kami mengucapkan terima kasih dan Wassalamualaikum Wr.Wb.

Tanjung Redab, 10 Februari 2025  
Kepala Dinas  
**Dr. H. NANANG BAKRAN, ST, MT**  
NIP. 19710215 199503 1 006



Tabel 7.

Realisasi Pencapaian Aksi dan Pemantauan Indikator Kinerja Per Triwulan Tahun Anggaran 2024

## MONITORING EVALUASI RENCANA AKSI DPMPPTSP KAB. BERAU TAHUN 2024

| No | Sasaran   | Indikator Sasaran Strategis                                   | Target Tahun 2024 | Pertahapan |           | Program / Kegiatan / Sub Kegiatan          | Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan   | Target Tahun 2024 | Pertahapan |           | Anggaran         | Pendorong, Hambatan dan Solusi   | Penanggung Jawab  |
|----|---|---|-------------------|------------|-----------|--|---|-------------------|------------|-----------|------------------|--|---|
|    |   |   |                   | Target     | Realisasi |  |   |                   | Target     | Realisasi |                  |  |   |
| 1  | 2   | 3   | 4                 | 5          | 6         | 7  | 8   | 9                 | 10         | 11        | 12               | 13   | 14  |
| 1  | Meningkatnya Nilai Investasi dan Sistem Pelayanan | Jumlah investor berskala nasional (PMA/PMDN)                  | 370 Investor      | 93         | 128       | Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal | Jumlah Dokumen Pele Potensi Investasi Kabupaten/Kota  | 3 Dokumen         | 0          | 0         | Rp 124.996.000   | Belum dilaksanakan dan Pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan pada triwulan berikutnya | Penata Kelola PM Muda Bid. Penanaman Modal              |
|    |   | Jumlah Promosi di Dalam dan di Luar Daerah Kabupaten          | 2 Kegiatan        | 0          | 0         | Program Promosi Penanaman Modal            | Jumlah Dokumen Hasil Kegiatan Promosi Penanaman Modal Kabupaten/Kota  | 2 Dokumen         | 0          | 0         | Rp 3.918.573.000 | Belum dilaksanakan dan Pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan pada triwulan berikutnya | Penata Kelola PM Muda Bid. Penanaman Modal              |
|    |   |   |                   |            |           |  | Jumlah dokumen strategi Promosi Penanaman Modal Kab/Kota  | 3 Dokumen         | 0          | 0         | Rp 250.000.000   | Belum dilaksanakan dan Pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan pada triwulan berikutnya | Penata Kelola PM Muda Bid. Penanaman Modal              |
|    |   | Jumlah Nilai Realisasi Investasi Berskala Nasional (PMA/PMDN) | 4 Triliun Rupiah  | 1          | 927,3 M   | Program Pelayanan Penanaman Modal          | Jumlah Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penetapan Pemberian Fasilitas / Insentif yang menjadi kewenangan Kabupaten / Kota | 4 Dokumen         | 0          | 0         | Rp 207.148.000   | Belum dilaksanakan dan pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan triwulan berikutnya        | Penata Perizinan Muda Bid. Pelayanan Terpadu Satu Pintu |
|    |   |   |                   |            |           |  | Jumlah Pelaku Usaha yang Mendapatkan Pelayanan Perizinan Berusaha melalui Sistem Perizinan Berusaha Berbasis                  | 2200 Pelaku Usaha | 550        | 989       | Rp 229.665.200   | Kegiatan sudah terlaksana dan akan berlanjut triwulan berikutnya                       | Penata Perizinan Muda Bid. Pelayanan Terpadu Satu Pintu |



| No | Sasaran   | Indikator Sasaran Strategis                                   | Target Tahun 2024 | Pertahapan Triwulan (Tw 2) |           | Program / Kegiatan / Sub Kegiatan               | Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan  | Target Tahun 2024 | Pertahapan Triwulan (Tw 2) |           | Anggaran             | Pendorong, Hambatan dan Solusi   | Penanggung Jawab  |
|----|---|---|-------------------|----------------------------|-----------|---|--|-------------------|----------------------------|-----------|----------------------|--|---|
|    |   |   |                   | Target                     | Realisasi |   |  |                   | Target                     | Realisasi |                      |  |   |
| 1  | Meningkatnya Nilai Investasi dan Sistem Pelayanan | 3<br>Jumlah investor berskala nasional (PMA/PMDN)             | 4<br>370 Investor | 5<br>92                    | 125       | 7<br>Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal | 8<br>Jumlah Dokumen Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota  | 9<br>3 Dokumen    | 10<br>0                    | 11<br>0   | 12<br>Rp 124.996.000 | 13<br>Belum dilaksanakan dan Pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan pada triwulan berikutnya | 14<br>Penata Kelola PMI Muda Bid. Penanaman Modal       |
|    |   | Jumlah Promosi di Dalam dan di Luar Daerah Kabupaten          | 2 Kegiatan        | 1                          | 1         | Program Promosi Penanaman Modal                 | Jumlah Dokumen Hasil Kegiatan Promosi Penanaman Modal Kabupaten/Kota   | 2 Dokumen         | 0                          | 1         | Rp 3.918.573.000     | Sudah dilaksanakan dan Pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan pada triwulan berikutnya       | Penata Kelola PMI Muda Bid. Penanaman Modal             |
|    |   |   |                   |                            |           |   | Jumlah dokumen strategi Promosi Penanaman Modal Kab/Kota   | 3 Dokumen         | 0                          | 0         | Rp 250.000.000       | Belum dilaksanakan dan Pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan pada triwulan berikutnya       | Penata Kelola PMI Muda Bid. Penanaman Modal             |
|    |   | Jumlah Nilai Realisasi Investasi Berskala Nasional (PMA/PMDN) | 4 Triliun Rupiah  | 1                          | 669,48 M  | Program Pelayanan Penanaman Modal               | Jumlah Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif yang menjadi Kewenangan Kabupaten/Kota                          | 4 Dokumen         | 2                          | 1         | Rp 207.148.000       | Sudah dilaksanakan sosialisasi dan sosialisasi akan dilaksanakan di triwulan berikutnya      | Penata Perizinan Muda Bid. Pelayanan Terpadu Satu Pintu |
|    |   |   |                   |                            |           |   | Jumlah Pelaku Usaha yang Mendapatkan Pelayanan Perizinan Berusaha melalui Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi secara Elektronik | 2200 Pelaku Usaha | 550                        | 887       | Rp 229.665.200       | Kegiatan sudah terlaksana dan akan berlanjut triwulan berikutnya                             | Penata Perizinan Muda Bid. Pelayanan Terpadu Satu Pintu |



Rapat Monitoring Evaluasi Terhadap Rencana Aksi Program Kegiatan Semester I



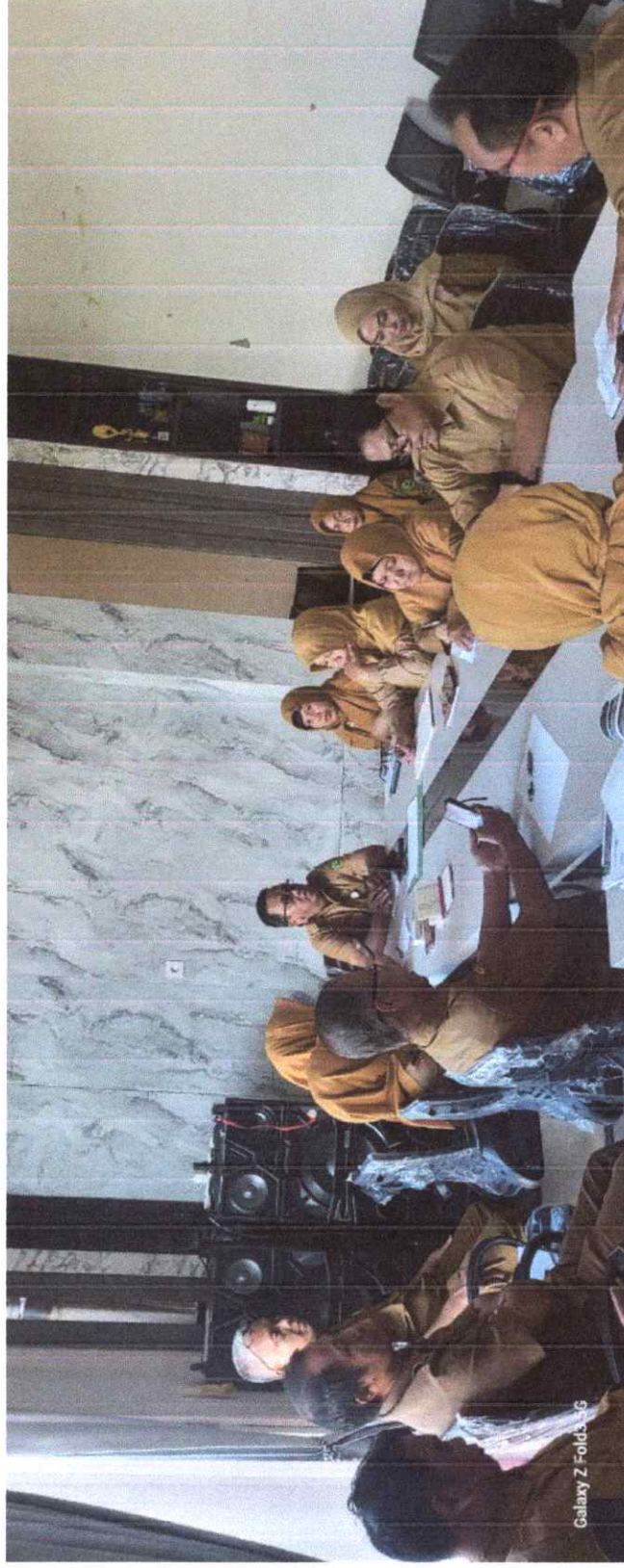
| No | Sasaran   | Indikator Sasaran Strategis                                   | Target Tahun 2024 | Pertahapan Triwulan (Tw 3) |           | Program / Kegiatan / Sub Kegiatan               | Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan   | Target Tahun 2024 | Pertahapan Triwulan (Tw 3) |           | Anggaran         | Pendorong, Hambatan dan Solusi  | Penanggung Jawab  |
|----|---|---|-------------------|----------------------------|-----------|---|---|-------------------|----------------------------|-----------|------------------|---|---|
|    |   |   |                   | Target                     | Realisasi |   |   |                   | Target                     | Realisasi |                  |   |   |
| 1  | Meningkatnya Nilai Investasi dan Sistem Pelayanan | Jumlah investor berskala nasional (PMA/PMDN)                  | 370 Investor      | 5                          | 92        | 7<br>Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal | Jumlah Dokumen Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota  | 3 Dokumen         | 10                         | 11        | Rp 124.996.000   | Belum dilaksanakan dan Pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan pada triwulan berikutnya  | 14<br>Penata Kelola PM Muda Bid. Penanaman Modal              |
|    |   | Jumlah Promosi di Dalam dan di Luar Daerah Kabupaten          | 2 Kegiatan        | 1                          | 1         | 7<br>Program Promosi Penanaman Modal            | Jumlah Dokumen Hasil Kegiatan Promosi Penanaman Modal Kabupaten/Kota  | 2 Dokumen         | 2                          | 1         | Rp 3.918.573.000 | Sudah dilaksanakan dan Pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan pada triwulan berikutnya  | 14<br>Penata Kelola PM Muda Bid. Penanaman Modal              |
|    |   |   |                   |                            |           |   | Jumlah dokumen strategi Promosi Penanaman Modal Kab/Kota  | 3 Dokumen         | 3                          | 0         | Rp 250.000.000   | Belum dilaksanakan dan Pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan pada triwulan berikutnya  | 14<br>Penata Kelola PM Muda Bid. Penanaman Modal              |
|    |   | Jumlah Nilai Realisasi Investasi Berskala Nasional (PMA/PMDN) | 4 Triliun Rupiah  | 1                          | 1,22 T    | 7<br>Program Pelayanan Penanaman Modal          | Jumlah kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif yang menjadi Kewenangan Kabupaten/Kota                             | 4 Dokumen         | 0                          | 2         | Rp 207.148.000   | Sudah melaksanakan sosialisasi dan pelaksanaan akan dilaksanakan di triwulan berikutnya | 14<br>Penata Perizinan Muda Bid. Pelayanan Terpadu Satu Pintu |
|    |   |   |                   |                            |           |   | Jumlah Pelaku Usaha yang Mendapatkan Pelayanan Perizinan Benar-benar melalui Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi secara Elektronik | 2200 Pelaku Usaha | 550                        | 1545      | Rp 229.665.200   | Kegiatan sudah terlaksana dan akan berlanjut triwulan berikutnya                        | 14<br>Penata Perizinan Muda Bid. Pelayanan Terpadu Satu Pintu |

|  |              |   |   |   | 50 Pelaku Usaha   |  | 10 | Rp             | Kegiatan pemantauan sudah dilaksanakan dan lanjut ke triwulan berikutnya  | Penata Perizinan Muda Bid. Pelayanan Terpadu Satu Pintu |
|--|--------------|---|---|---|---|--|----|----------------|---|---|
| Persentase investor yang berinvestasi            | 85%          | 0 | 0 | 0 | 10 Kegiatan Usaha   |  | 1  | Rp 170.354.800 | Kegiatan ini ada lagi pengaduan dari masyarakat dan menunggu aduan berikutnya   | Penata Perizinan Muda Bid. Pelayanan Terpadu Satu Pintu |
|  |              |   |   |   | Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal  |  | 0  | Rp 486.688.600 | Kegiatan bimtek belum lagi dilaksanakan menunggu triwulan berikutnya  | Penata Kelola PMI Muda Bid. Penanaman Modal             |
|  |              |   |   |   | Jumlah Kegiatan Usaha yang mendapat pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang perizinan berusaha berbasis risiko Lintas Daerah/Kabupaten/Kota bagi Kegiatan Usaha Dari Pelaku Usaha<br>Jumlah Penyelidikan Pemmasalahan dan Hambatan yang dihadapi Pelaku Usaha dalam merealisasikan Kegiatan Usahanya<br>Jumlah Pelaku Usaha yang Mengikuti Bimbingan Teknis/Sosialisasi Implementasi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko |  | 0  | Rp 134.548.000 | Kegiatan pengawasan telah dilaksanakan di triwulan berikutnya   | Penata Perizinan Muda Bid. Pelayanan Terpadu Satu Pintu |
| Jumlah Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal | 52 Data izin | 0 | 0 | 0 | 45 Kegiatan Usaha   |  | 19 | Rp 200.000.000 | Belum ada data izin yang masuk ke siWalet dan masuk pada Triwulan berikutnya dan akan direkapitulasi pada akhir tahun | Penata Perizinan Muda Bid. Pelayanan Terpadu Satu Pintu |

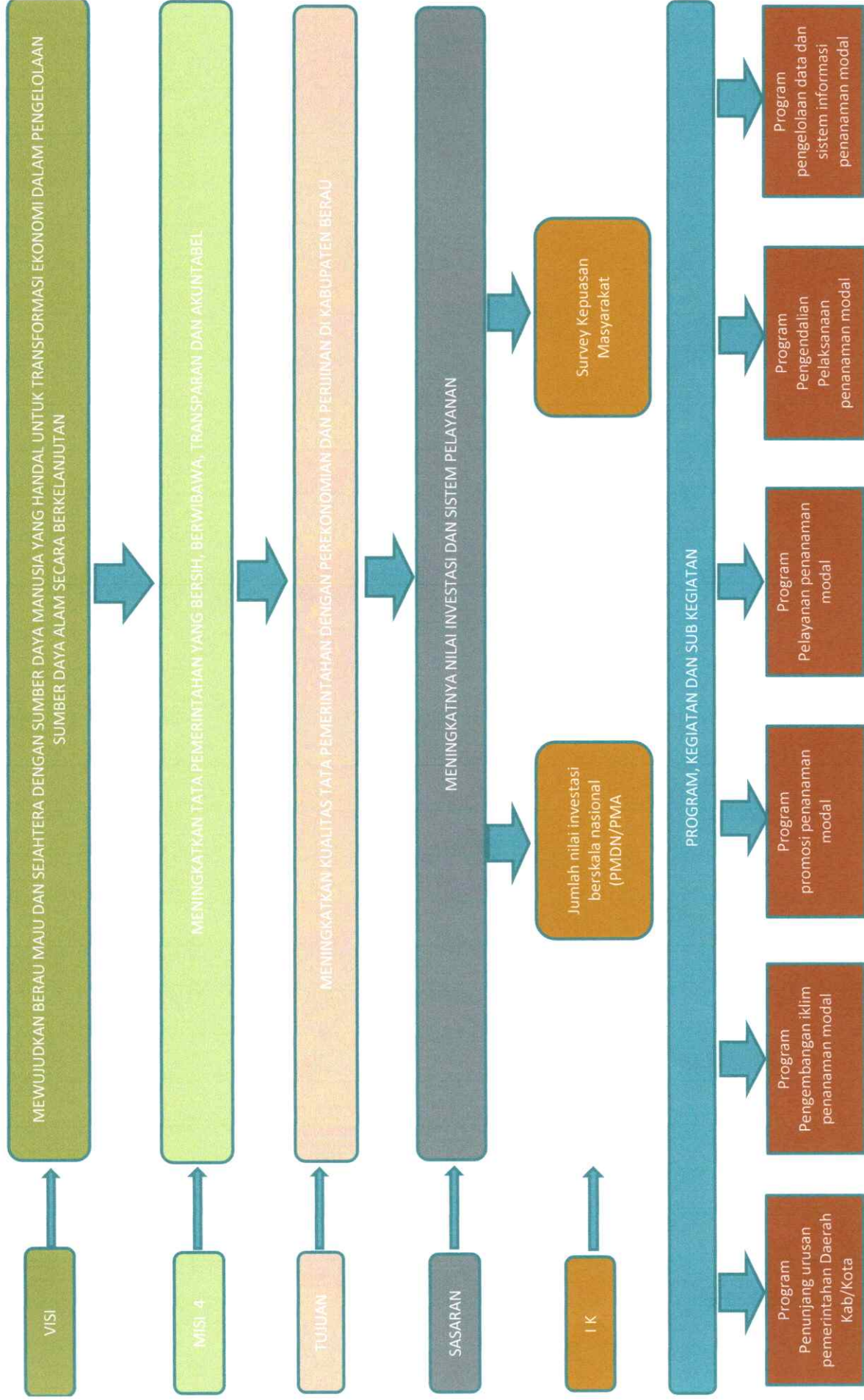
| No | Sasaran   | Indikator Sasaran Strategis                                   | Target Tahun 2024 | Pertahapan Triwulan (Tw 4) |           | Program / Kegiatan / Sub Kegiatan               | Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan  | Target Tahun 2024 | Pertahapan Triwulan (Tw 4) |           | Anggaran             | Pendorong, Hambatan dan Solusi  | Penanggung Jawab  |
|----|---|---|-------------------|----------------------------|-----------|---|--|-------------------|----------------------------|-----------|----------------------|---|---|
|    |   |   |                   | Target                     | Realisasi |   |  |                   | Target                     | Realisasi |                      |   |   |
| 1  | Meningkatnya Nilai Investasi dan Sistem Pelayanan | 3<br>Jumlah investor berskala nasional (PMA/PMDN)             | 4<br>370 Investor | 5<br>93                    | 136       | 7<br>Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal | 8<br>Jumlah Dokumen Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota  | 9<br>3 Dokumen    | 10<br>3                    | 11<br>3   | 12<br>Rp 178.776.000 | 13<br>Kegiatan Penyusunan Dokumen Peta Potensi Investasi telah dilaksanakan | 14<br>Penata Kelola PMI Muda Bid. Penanaman Modal       |
|    |   | Jumlah Promosi di Dalam dan di Luar Daerah Kabupaten          | 3 Kegiatan        | 0                          | 0         | Program Promosi Penanaman Modal                 | Jumlah Dokumen Hasil Kegiatan Promosi Penanaman Modal Kabupaten/Kota   | 2 Dokumen         | 0                          | 0         | Rp 4.267.553.000     | Kegiatan Promosi telah selesai dilaksanakan                                 | Penata Kelola PMI Muda Bid. Penanaman Modal             |
|    |   |   |                   |                            |           |   | Jumlah dokumen strategi Promosi Penanaman Modal Kab/Kota   | 3 Dokumen         | 0                          | 3         | Rp 295.000.000       | Kegiatan penyusunan dokumen strategi promosi telah dilaksanakan             | Penata Kelola PMI Muda Bid. Penanaman Modal             |
|    |   | Jumlah Nilai Realisasi Investasi Berskala Nasional (PMA/PMDN) | 4 Triliun Rupiah  | 1                          | 925,96 M  | Program Pelayanan Penanaman Modal               | Jumlah Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penetapan Pembinaan Fasilitas /Insentif yang menjadi kewenangan Kabupaten /Kota                        | 4 Dokumen         | 2                          | 1         | Rp 387.454.000       | Kegiatan sosialisasi telah selesai dilaksanakan                             | Penata Perizinan Muda Bid. Pelayanan Terpadu Satu Pintu |
|    |   |   |                   |                            |           |   | Jumlah Pelaku Usaha yang Mendapatkan Pelayanan Perizinan Berusaha melalui Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi secara Elektronik | 3650 Pelaku Usaha | 2200                       | 712       | Rp 376.465.200       | Kegiatan telah dilaksanakan   | Penata Perizinan Muda Bid. Pelayanan Terpadu Satu Pintu |



Rapat Monitoring Evaluasi Terhadap Rencana Aksi Program Kegiatan Semester 2



# CASCADING DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN BERAU TAHUN 2024



Kegiatan  
Perencanaan  
penganggaran, dan  
evaluasi kinerja  
perangkat Daerah

Sub Kegiatan  
Penyusunan Dokumen  
Perencanaan Perangkat  
Daerah

Kegiatan  
Administrasi Keuangan  
Perangkat Daerah

Sub Kegiatan  
Penyediaan Gaji dan  
Tunjangan ASN

Sub Kegiatan  
Penyediaan  
Administrasi  
Pelaksanaan Tugas ASN

Kegiatan  
Pembuatan Peta  
Pontensi Investasi  
Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan  
Penyediaan Peta  
Potensi dan Peluang  
Usaha Kabupaten/Kota

Kegiatan  
Penyelenggaraan  
Promosi Penanaman  
Modal yang menjadi  
Kewenangan Daerah  
Kabupaten / Kota

Sub Kegiatan  
Pelaksanaan Kegiatan  
Promosi Penanaman  
Modal Daerah  
Kabupaten / Kota

Sub Kegiatan  
Penyusunan Strategi  
Promosi Penanaman  
Modal Kewenangan  
Kabupaten/Kota

Kegiatan  
Pelayanan Perizinan  
dan Non Perizinan  
secara Terpadu Satu  
Pintu dibidang  
Penanaman Modal yg  
menjadi Kewenangan  
Daerah

Sub Kegiatan  
Koordinasi dan  
Sinkronisasi Penetapan  
Pemberian Fasilitas /  
Insentif Daerah

Sub Kegiatan  
Penyediaan Pelayanan  
Perijinan Berusaha  
Melalui Sistem  
Perijinan Berusaha  
Berbasis Resiko  
Terintegrasi Secara

Sub Kegiatan  
Pemantauan, Analisis,  
Evaluasi dan Pelaporan  
di Bidang Perijinan  
Berusaha Berbasis  
Resiko

Kegiatan  
Pengendalian  
Pelaksanaan  
Penanaman Modal  
yang menjadi  
Kewenangan Daerah  
Kabupaten / Kota

Sub Kegiatan  
Penyelesaian  
Permasalahan Dan  
Hambatan Yang  
Dihadapi Pelaku Usaha  
Dalam Merealisasikan  
Kegiatn Usahanya

Sub Kegiatan  
Bimbingan Teknis

Sub Kegiatan  
Pengawasan  
Penanaman Modal

Kegiatan  
Pengelolaan Data dan  
Informasi Perizinan dan  
Non Perizinan yang  
Terintegrasi pada  
Tingkat Daerah  
Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan  
Pengelolaan , Penyajian  
dan Pemanfaatan Data  
dan Informasi Perizinan  
dan Non Perizinan  
berbasis Sistem  
Pelayanan Perizinan  
Berusaha Terintegrasi  
secara Elektronik

Kegiatan  
Administrasi  
Kepegawaian  
Perangkat Daerah



Sub Kegiatan  
Pengadaan pakaian  
Dinas beserta atribut  
kelengkapannya

Sub Kegiatan  
Bimbingan Teknis  
Implementasi  
Peraturan Perundang-  
Undangan

Kegiatan  
Administrasi Umum  
Perangkat Daerah



Sub Kegiatan  
Penyediaan Komponen  
Instalasi Listrik /  
Penerangan Bangunan  
Kantor

Sub Kegiatan  
Penyediaan Peralatan  
dan Perlengkapan



Kegiatan  
Pemeliharaan Barang  
Milik Daerah  
Penunjang Urusan  
Pemerintahan Daerah



Sub Kegiatan  
Penyediaan Jasa  
Pemeliharaan, Biaya  
Pemeliharaan, Pajak  
dan Perizinan  
Kendaraan Dinas  
Operasional atau  
Lapangan

Sub Kegiatan  
Pemeliharaan  
Peralatan dan Mesin

Sub Kegiatan  
Pemeliharaan /  
Rehabilitas Gedung  
Kantor dan Bangunan  
Lainnya

TANJUNGPINANG, 15 Januari 2024



**POHON KINERJA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN BERAU**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN BERAU**

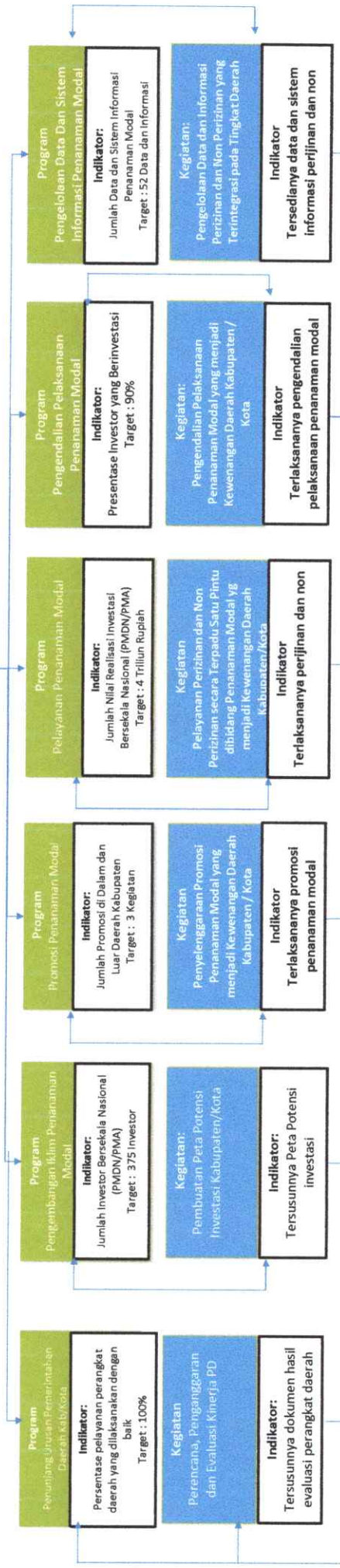
**Tujuan Perangkat Daerah**  
Meningkatnya Investasi dan dan Non Perijinan dan stem Pelayanan Perijinan Kabupaten Berau

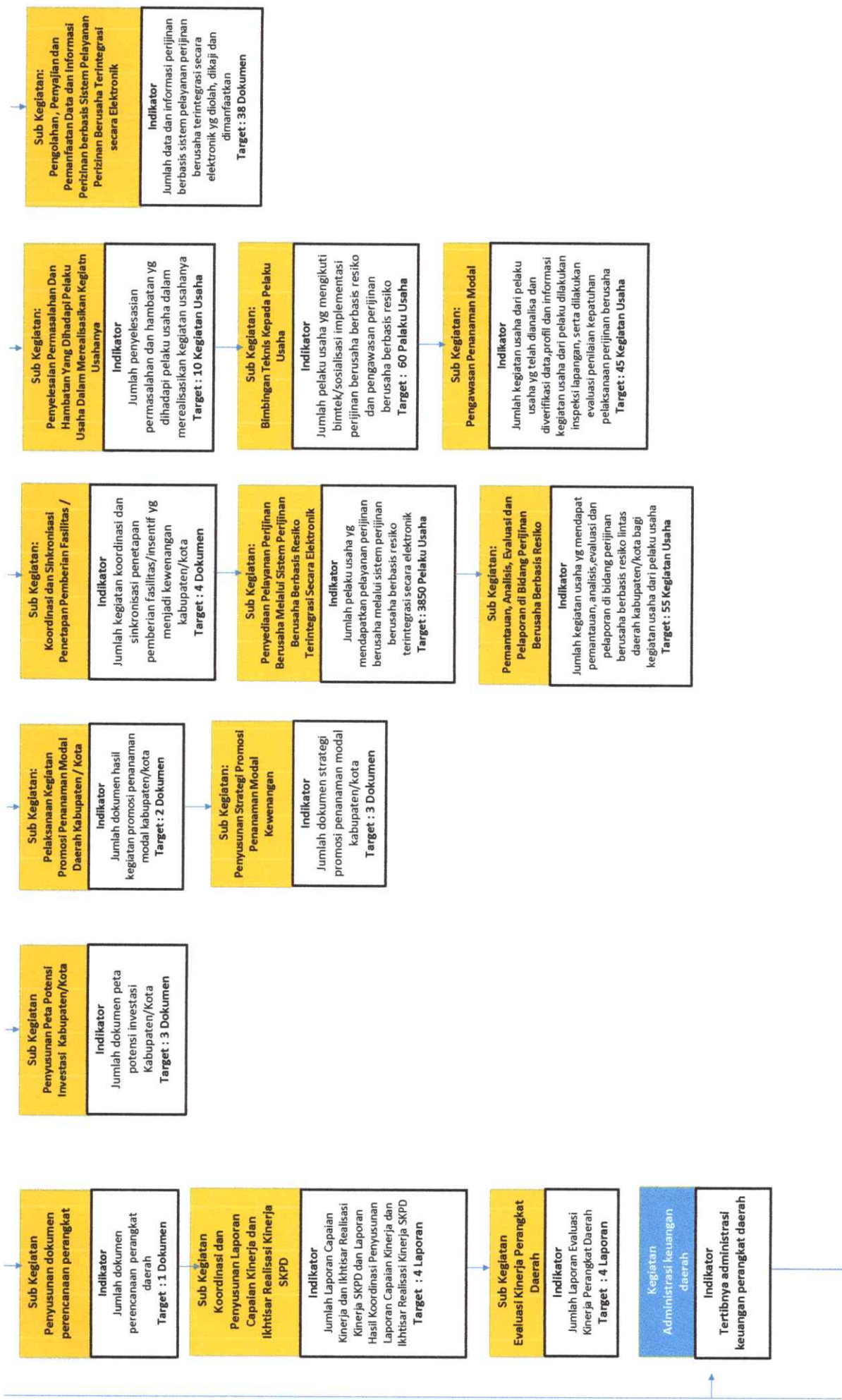
**Indikator**  
Meningkatnya Realisasi Investasi dan Jumlah Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Berau

**Sasaran Perangkat Daerah**  
Meningkatnya Nilai Investasi dan Sistem Pelayanan

**Indikator**

- Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDM/PMA)  
Target : 4 Triliun Rupiah
- Survei Kepuasan Masyarakat  
Target : 89,15%





Sub Kegiatan  
Penyediaan Gaji dan  
Tunjangan ASN

Indikator  
Jumlah orang yg menerima Gaji  
dan tunjangan ASN  
Target : 32 orang

Sub Kegiatan  
Penyediaan Administrasi  
Pelaksanaan Tugas ASN

Indikator  
Jumlah dokumen hasil  
penyediaan administrasi  
pelaksanaan tugas  
Target : 1 Dokumen

Kegiatan  
Administrasi Kepegawaian  
Perangkat Daerah

Indikator  
Tertibnya administrasi  
kepegawaian perangkat  
daerah

Sub Kegiatan  
Bimbingan Teknis Implementasi  
Peraturan Perundang-Undangan

Indikator  
Jumlah Orang yang Mengikuti  
Bimbingan Teknis  
Implementasi Peraturan  
Perundang-Undangan  
Target : 10 Orang

Kegiatan  
Administrasi Umum Perangkat

Indikator  
Tertibnya administrasi umum

